

HASIL PENELITIAN

**PERANCANGAN DAN PEMBUATAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA RUMAH SAKIT BERSALIN HARIFA**



Oleh

RELIS OVIYANTI

16121357

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS SEMBILAN BELAS NOVEMBER KOLAKA
KOLAKA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

HASIL PENELITIAN

**PERANCANGAN DAN PEMBUATAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA RUMAH SAKIT BERSALIN HARIFA**

Diusulkan oleh

RELIS OVIYANTI
16121357

Telah disetujui

Pada tanggal 2021

Pembimbing I

Noorhasanah. Z,S.Si., M.Eng
NIDN.0925067802

Pembimbing II

Rasmiati Rasyid, S.kom.,M.Cs.
NIDN.0006038706

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah sakit Bersalin Harifa”. Proposal ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Sembilanbelas November Kolaka (USN).

Dalam upaya mewujudkan proposal ini, tidak terlepas dari hambatan dan berbagai kesulitan. Namun, berkat ketabahan dan kerja keras yang disertai doa sehingga hambatan dan kesulitan tersebut bisa terlewati. terselesaikannya proposal ini juga tidak terlepas dari bantuan dan arahan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya tak lupa menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan sebesar-besarnya kepada :

1. ALLAH SWT yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga kepada penulis.
2. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa dan dukungannya selama ini dalam menyelesaikan proposal ini.
3. Bapak, Dr.Azhari,S.,STP,M.Si, Selaku Rektor Universitas Sembilanbelas November Kolaka.
4. Bapak, Qammaddin,S.kom.,M.Kom Selaku Dekan Fakutlas Teknologi Informasi Universitas Sembilanbelas November Kolaka.
5. Bapak Anjar pradipta,M.kom, Selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Universitas Sembilanbelas November Kolaka.
6. Ibu Noorhasanah. Z,S.Si., M.Eng, Selaku pembimbing I dan Ibu Rasmiati Rasyid,S.kom.,M.Cs, Selaku pembimbing II yang telah dengan ikhlas meluangkan waktunya dalam memberikan arahan dan masukan serta bimbingannya selama proses penyelesaian proposal ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen dalam lingkup Fakultas Teknologi Informasi Universitas Sembilanbelas November Kolaka yang telah senantiasa

memberikan ilmu-ilmu pengetahuan dan bimbingan yang berarti selama mengikuti proses perkuliahan.

8. Seluruh staf tata usaha khususnya dalam lingkup Fakultas Teknologi Informasi Universitas Sembilanbelas November Kolaka.
9. Teman-teman seperjuangan Sistem Informasi Angkatan 2016 yang selama ini atas segala dukungan, doa serta kerja samanya yang diberikan hingga sampai saat ini.
10. Dan Sahabat-sahabat yang selama ini selalu ada memberikan dukungan dan doa dalam penyusunan dan penyelesaian proposal ini.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan proposal penelitian ini sebaik mungkin, saya menyadari bahwa proposal penelitian ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan proposal penelitian ini.

Akhir kata, saya berharap semoga proposal penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Kolaka, 2021

Relis Oviyanti
16121357

Daftar Isi

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Tabel	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah.....	2
1.4. Tujuan Penelitian.....	2
1.5. Manfaat Penelitian.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Penelitian Terdahulu.....	4
2.2 Landasan Teori	7
2.2.1 Sistem, Informasi dan Sistem Informasi	7
2.2.2 Definisi Akuntansi	9
2.2.3 Jurnal Umum, Buku Besar dan Laporan Keuangan.....	9
2.2.4 Siklus Akuntansi	10
2.2.5 Sistem Informasi Akuntansi (SIA).....	12
2.2.6 Pengertian Rumah Sakit.....	13
2.3 Perangkat Lunak Yang Digunakan.....	13
2.3.1 MySQL.....	13
2.3.2 phpMyAdmin	14
2.3.3 PHP (Hypertext Preprocessor)	14
2.3.4 HTML (Hypertext Markup Language)	15
2.4 Alat Bantu Perancangan Sistem	15
2.4.1 Flowmap (Diagram Alir Dokumen)	15
2.4.2 flowchart	15
2.4.3 Data Flow Diagram (DFD)	17
2.4.4 Entity Relationship Diagram (ERD).....	18
2.5 Metode Pengembangan Sistem	19
2.6 Pengujian Perangkat Lunak.....	20
2.6.1 Black-Box Testing	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22

3.1	Jadwal Penelitian.....	22
3.1.1	Lokasi Penelitian.....	22
3.1.2	Waktu Penelitian.....	22
3.2	Teknik Pengumpulan Data	23
3.2.1	Observasi.....	23
3.2.2	Wawancara.....	23
3.2.3	Studi Pustaka.....	23
3.3	Desain Sistem.....	23
3.4	Pengkodean	23
3.5	pengujian sistem.....	23
BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM.....		24
4.1	Analisa Sistem.....	24
4.2	Perancangan Basis Data	24
4.2.1	Struktur Tabel.....	24
4.2.2	Relasi Antar Tabel.....	28
4.3	Perancangan Sistem.....	28
4.3.1	Entity Relation Diagram (ERD)	28
4.3.2	Data Flow Diagram (DFD).....	29
4.4	Flowchart.....	30
4.4.1	Flowchart Menu Utama Pasien	31
4.4.2	Flowchart Pendaftaran	31
4.4.3	Flowchart Daftar Akun	32
4.4.4	Flowchart Login.....	32
4.4.5	Flowchart Menu Utama Admin	33
4.4.6	Flowchart Form Input Akun	34
4.4.7	Flowchart Form Input Dokter	35
4.4.8	Flowchart Form Pendaftaran.....	36
4.4.9	Flowchart Form Pemasukan.....	36
4.4.10	Flowchart Form Pengeluaran	37
4.4.11	Flowchart Form User	38
4.5	Implementasi Sistem	39
4.6	Pengujian Sistem	48
4.6.1	Pengujian Sistem Pada Halaman Utama.....	49
4.6.2	Pengujian Sistem Pada Halaman Login Admin.....	50

4.6.3	Pengujian Sistem Pada Halaman UtamaAdmin	51
4.6.4	Pengujian Sistem Pada Halaman Input Akun	52
4.6.5	Pengujian Sistem Pada Halaman Pengeluaran	53
4.6.6	Pengujian Sistem Pada Halaman Input User.....	54
BAB V PENUTUP.....		55
5.1.	Kesimpulan.....	55
5.2.	Saran	55
Daftar Pustaka		56

Daftar Gambar

Gambar 2. 1 Siklus Akuntansi	11
Gambar 2. 2 Cara Kerja php (SAPUA, 2018).....	14
Gambar 2. 3 Model Waterfall	19
Gambar 4. 1 Relasi Antar Tabel.....	28
Gambar 4. 2 Entity RelationDiagram	28
Gambar 4. 3 Diagram Konteks.....	29
Gambar 4. 4 Diagram Level 0.....	29
Gambar 4. 5 Diagram Level 1	30
Gambar 4. 6 Flowchart Menu Utama Pasien	31
Gambar 4. 7 Flowchart Halaman Pendaftaran	31
Gambar 4. 8 Flowchart Daftar Akun	32
Gambar 4. 9 Flowchart Login	32
Gambar 4. 10 Flowchart Menu Utama Admin	33
Gambar 4. 11 Flowchart Form Input Akun.....	34
Gambar 4. 12 Flowchart Form Input Dokter	35
Gambar 4. 13 Flowchart Form Input Pendaftaran	36
Gambar 4. 14 Flowchart Form Pemasukan.....	36
Gambar 4. 15 Flowchart Form Pengeluaran	37
Gambar 4. 16 Flowchart Form Input User	38
Gambar 4. 17 Halaman Utama.....	39
Gambar 4. 18 Halaman Pendaftaran	40
Gambar 4. 19 Halaman Daftar	40
Gambar 4. 20 Halaman Login.....	41
Gambar 4. 21 Halaman Login Admin.....	42
Gambar 4. 22 Halaman Menu Utama Admin	43
Gambar 4. 23 Halaman input Akun	44
Gambar 4. 24 Halaman input dokter.....	44
Gambar 4. 25 Halaman Pendaftaran	45
Gambar 4. 26 Halaman Pemasukan	46
Gambar 4. 27 Halaman Pengeluaran.....	46
Gambar 4. 28 Halaman Input User	47
Gambar 4. 29 Jurnal Keuangan.....	47
Gambar 4. 30 Laporan Pendapatan	48
Gambar 4. 31 Laporan Pengeluaran.....	48

Daftar Tabel

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	4
Tabel 2. 2 Flowchart	16
Tabel 2. 3 Data Flow Diagram (DFD)	17
Tabel 2. 4 Simbol ERD	19
Tabel 3. 1 Jadwal Hasil Penelitian	22
Tabel 4. 1 Tabel Daftar	25
Tabel 4. 2 Tabel Akun.....	25
Tabel 4. 3 Tabel Keluar.....	26
Tabel 4. 4 Tabel Masuk.....	26
Tabel 4. 5 Tabel Rawat	27
Tabel 4. 6 Tabel User	27
Tabel 4. 7 Tabel Dokter	27
Tabel 4. 8 Pengujian Sistem Pada Halaman Utama.....	49
Tabel 4. 9 Pengujian Sistem Pada Halaman Login Admin.....	50
Tabel 4. 10 Pengujian Sistem Pada Halaman Utama Admin.....	51
Tabel 4. 11 Pengujian Sistem Pada Halaman Input Akun	52
Tabel 4. 12 Pengujian Sistem Pada Halaman Pengeluaran.....	53
Tabel 4. 13 Pengujian Sistem Pada Halaman Input User	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Institusi rumah sakit merupakan salah satu organisasi yang bergerak dalam bidang jasa yang melibatkan banyak pihak, seperti misalnya dokter, pasien, pegawai, dan masyarakat umum. Rumah sakit ini di kelompokkan menjadi 2 yaitu Rumah Sakit yang dikelola pihak swasta (Private Hospital) dan Rumah Sakit yang dikelola oleh pemerintah (Publik Hospital) atau rumah sakit umum. Deddi Nordiawan (2006).

Rumah Sakit Bersalin Harifa salah satu rumah sakit yang dikelola pihak swasta yang berlokasi di Jln. Alam Mekongga, Kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka. Bentuk pelayanan kesehatan yang diberikan di rumah Sakit Bersalin Harifa antara lain perawatan rawat jalan, rawat inap, layanan persalinan, dan penjualan obat. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, rumah sakit bersalin harifa melakukan beberapa transaksi yang melibatkan entitas keuangan itu sendiri. Transaksi keuangan yang dilakukan rumah sakit antara lain, pendapatan jasa pasien, penggajian, dan pembelian aktiva.

Rumah Sakit Bersalin Harifa banyak melakukan pencatatan dan pemrosesan transaksi akuntansi setiap hari, pencatatan yang di maksud seperti pengeluaran dan pemasukan rumah sakit. Dalam pembuatan laporan keuangan menggunakan *Miscrosoft Office Excel*. Laporan keuangan tidak berubah secara langsung, laporan keuangan diubah secara manual dalam *Miscrosoft Office Excel*. yang menyebabkan pelaporan kepada pimpinan menjadi terlambat. Sehingga diperlukan sebuah sistem informasi akuntansi yang mempermudah kegiatan dalam melakukan penctatan transaksi keuangan. Dalam melakukan aktivitas keuangan pada bagian akuntansi ini maka pengendalian internal melalui sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan.

Adanya sistem informasi akuntansi yang memadai, menjadikan akuntan perusahaan dapat menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemilik atau pemegang saham, kreditur dan para pemakai laporan keuangan lain yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi, Mulyadi (2001). Lebih rinci lagi, kebijakan dan prosedur yang digunakan secara langsung dimaksudkan untuk sasaran dan menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan, hal ini disebut pengendalian internal. Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis mengangkat judul penelitian **“PERANCANGAN DAN PEMBUATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA RUMAH SAKIT BERSALIN HARIFA”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang rumusan masalah yang diambil adalah: “Apakah dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat membantu permasalahan yang ada dirumah sakit bersalin harifa”.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Sistem akuntansi difokuskan pada pendataan keuangan dan proses pelaporan.
2. Proses pendataan yang dimaksud yaitu pendapatan dan pengeluaran rumah sakit
3. Pendapatan rumah sakit yang berasal dari penerima rawat inap dan rawat jalan.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah “Merancang dan membuat sistem informasi akuntansi di rumah sakit bersalin harifa”.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau masukan positif bagi mahasiswa untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya di bidang IT

2. Bagi rumah sakit

Bagi rumah sakit, diharapkan dengan adanya sistem informasi ini dapat membantu mempercepat proses pembuatan laporan keuangan dan mengurangi resiko terjadinya kesalahan pencatatan dan perhitungan pada pendataan keuangan.

3. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai acuan dan wacana untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah memuat tentang penelitian sejenis yang di jadikan sebagai bahan acuan atau pembanding bagi penelitian yang dilakukan. Secara rinci penelitian terdahulu yang termuat dalam penelitian ini disajikan pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

N0	Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
1	(Hutahean, Sagala, & Jamaluddin, 2020)	Sistem informasi akuntansi pelayanan jasa rawat jalan dan rawat inap pada rumah sakit umum mitra sejati medan	Dengan adanya sistem informasi akuntansi pelayanan jasa rawat jalan dan inap ini dapat membantu/mempermudah akses data dan pengumpulan data dan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang sering terjadi dalam pengimputan.
2	(Ramly, 2020)	Pengaruh sistem informasi akuntansi rumah sakit terhadap kewajaran laporan keuangan	Dengan adanya Sistem Informasi akuntansi akan mengelola data data akuntansi dengan tepat dan akan memper mudah sumber daya manusia dalam membuat pelaporan karena pada dasarnya dalam sistem tersebut telah diatur sedemikian rupa dimuai dari

			input proses serta output sehingga laporan yang akan muncul sebagai output merupakan laporan yang kredibel sehingga menjadi laporan yang memenuhi kriteria kewajaran
3	(Darwis, Apriyanti, & Susanto, 2019)	Perancangan sistem informasi akuntansi pengeluaran operasional perusahaan (study kasus : pt sari segar husada)	Pengolahan data pengeluaran oprasional dilakukan dengan menginputkan data BOP, data kas, dan data pengeluaran yang nantinya biaya kas akan berkurang otomatis jika pengeluaran diinputkan, dan menghasilkan laporan pengeluaran kas, buku besar, dan voucer kas.
4	(Nurbatin & Lestari, 2018)	Pengembangan model sistem informasi akuntansi rumah sakit sebagai informasi pendapatan atas pelayanan pasien peserta bpjs di rsu universitas muhamadiyah malang	Dengan demikian adanya sistem informasi akuntansi rumah sakit ini, kebutuhan informasi pendapatan yang menghasilkan laporan keuangan yang akuntanbel bagi manajemen rumah sakit khususnya bagi donator rumah sakit dapat mendukung peningkatan kualitas layanan rumah sakit.
5	(Firdaus & Widyasastrena,	Perancangan sistem informasi akuntansi koperasi dan umkm	sistem informasi akuntansi koperasi dan umkm berbasis technopreneur dapat

	2017)	berbasis technopreneur	mengatasi pengajian laporan keuangan.
--	-------	------------------------	---------------------------------------

(Hutahean et al., 2020). Dalam penelitian menjelaskan bahwa ada Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan, sistem pengolahan data yang diterapkan sudah menggunakan sistem komputerisasi. Tetapi sistem pengolahan data pasien di rumah sakit belum berjalan secara efektif. Hal ini diakibatkan masih terjadi kesalahan penginputan/pemasukan data pasien di rumah sakit. Selain itu yang menjadi penyebabnya adalah fasilitas komputerisasi masih belum memadai atau masih sederhana. Dalam penggunaan fasilitas atau komputerisasi sumber daya manusia belum dapat dikatakan berjalan dengan baik dan efektif.

(Ramly, 2020). Dalam penelitian menjelaskan bahwa Dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik, SKPD harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman dibidang keuangan. Hal tersebut diperlukan untuk menerapkan sistem akuntansi yang ada. Sumber daya manusia yang kompeten tersebut akan mampu memahami logika akuntansi yang baik.

(Darwis et al., 2019). Dalam penelitiannya menjelaskan PT Sari Segar Husada adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi natadecoco, minyak, dan tepung terigu. Pada saat ini pengolahan data pengulahan oprasional perusahaan telah dilakukan secara terkomputerisasi yaitu kedalam spreadsheet. Terdapat kendala yaitu pembuatan file baru setiap bulannya, yang akhirnya menyulitkan dalam pencarian data, dan tidak adanya tempat penyimpanan data yang lebih efisien sehingga mengakibatkan rentan kehilangan data dikarenakan terserang virus, tidak ada informasi jika terjadi kesalahan dalam. penginputan, tidak ada laporan perperiode.

(Nurbatin & Lestari, 2018). Dalam penelitiannya menjelaskan Permasalahannya pada akuntansi rumah sakit belum akuratnya pencatatan

penerimaan kas dari layanan pasien BPJS yang selama ini masih tergabung dengan pasien umum. Perlu dikembangkan kembali *SOP* lama dan dirancangnya siklus penerimaan kas dari tiga layanan instalasi utama bagi pasien umum maupun pasien BPJS.

(Firdaus & Widyasastrena, 2017). Dalam penelitiannya menjelaskan perancangan sistem informasi akuntansi koperasi dan UMKM berbasis technopreneur dapat membantu koperasi UMKM dalam menyajikan laporan keuangan dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat.

Beberapa penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengenai tema yang diteliti, adapun persamaan tema yang diteliti sama-sama meneliti tentang sistem informasi akuntansi. Sedangkan perbedaannya yaitu mengenai masalah dan tempat yang diteliti. Penelitian yang akan peneliti lakukan lebih fokus membuat sistem informasi akuntansi di rumah sakit bersalin harifah sehingga dapat memudahkan pegawai dalam melakukan transaksi dan memberikan laporan keuangan secara cepat dan tepat. Dalam sistem akuntansi ini memiliki fitur-fitur yaitu menu pendaftaran pasien, admin dan pimpinan. Menu laporan yang hanya bisa diakses oleh admin dan pimpinan. Dengan demikian meskipun pada tabel di atas telah disebutkan adanya penelitian dengan tema serupa dengan penelitian yang peneliti lakukan, akan tetapi mengingat pendekatan yang berbeda sehingga penelitian mengangkat judul penelitian ini.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Sistem, Informasi dan Sistem Informasi

a. Sistem

Sistem terdapat dua pendapat. Pendapat yang pertama yaitu menekankan pada prosedur. Pengertian sistem yang menekankan pada prosedurnya menurut Jogiyanto(2005:1), suatu sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sedangkan pendapat yang kedua yaitu menekankan pada komponennya. Pengertian sistem yang menekankan pada

komponennya menurut Badi Sutejo (2002:168). Sistem merupakan kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari berbagai elemen yang sesuai dalam prosedur-prosedur yang berhubungan untuk mencapai suatu tujuan.

b. Informasi

Pengertian informasi menurut beberapa ahli:

1. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna dan lebih berarti lagi bagi yang menerimanya. (Jagiyanto; 2002: 8).
2. Informasi merupakan data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut. (Abdul kadir; 2003: 31).
3. Informasi merupakan hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan yang dibutuhkan oleh orang untuk menambah pengetahuannya terhadap fakta-fakta yang ada. (Budi Sutejo; 2006: 168).

Dari berbagai definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian informasi adalah data yang telah diproses menjadi sebuah bentuk yang memiliki arti dan bermanfaat bagi penerimanya.

c. Sistem Informasi

sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkat dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah dan mengkomunikasikan informasi yang diterima. Pengertian sistem informasi menurut beberapa ahli di antaranya:

1. Sistem informasi adalah suatu sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan

menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Jogiyanto; 2005:11)

2. Sistem informasi adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain membentuk suatu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi tersebut. (Budi Sutejo; 2006:36).
3. Sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan dan mengelolah data serta menyediakan informasi keluaran kepada pemakai. (Abdul Kadir; 2003:11).

Dari berbagai pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian sistem informasi adalah kumpulan dari berbagai elemen dan prosedur yang mengelolah data menjadi informasi yang bermanfaat dalam sebuah organisasi.

2.2.2 Definisi Akuntansi

Akuntansi sering disebut juga sebagai bahasa bisnis (*business language*), atau lebih tepatnya sebagai bahasa pengambilan keputusan akuntansi dapat dirumuskan melalui 2 (dua) sudut pandang, yakni definisi sudut pandang pengguna jasa akuntansi dan definisi dari sudut pandang proses kegiatannya, (MuawanahUmi; 2008:1).

Transaksi keuangan berarti hanya transaksi yang menyangkut perubahan nilai dalam satuan uang pada harta, utang, modal pendapatan, dan beban yang dapat dijadikan sasaran akuntansi

2.2.3 Jurnal Umum, Buku Besar dan Laporan Keuangan

a. Jurnal Umum

Jurnal merupakan suatu media atau metode yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan (Bastian; 2007:84). Fungsi jurnal adalah menyediakan catatan yang lengkap dan permanen dari semua transaksi keuangan yang disusun secara kronologis sebagai referensi di masa yang akan datang. Tujuan dari mencatat

transaksi ke dalam jurnal adalah untuk menunjukkan pengaruh setiap transaksi kedalam akun atau rekening.

b. Buku Besar

perkiraan yang telah dicatat di dalam jurnal (Bastian; 2007:89). Fungsi buku besar adalah untuk melihat rincian transaksi dari satu akun dalam suatu periode akuntansi. Proses pemindahan transaksi dari jurnal ke buku besar disebut posting. Posting ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran pengaruh transaksi terhadap setiap akun.

c. Laporan Keuangan

Menurut Bastian (2007:93), Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

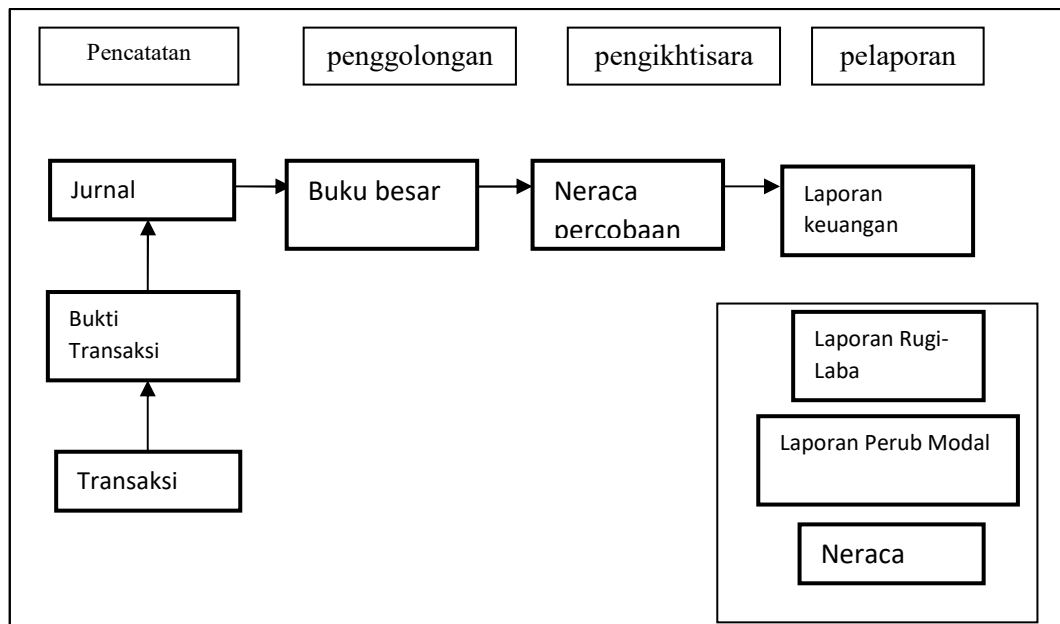
Menurut Kamus Besar Akuntansi (2004:418), laporan keuangan adalah laporan-laporan keuangan yang berisi informasi tentang kondisi keuangan dari hasil operasi perusahaan pada periode tertentu.

Berdasarkan kedua definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari siklus akuntansi yang memberikan informasi kondisi keuangan pada suatu periode. Bentuk dari laporan keuangan bermacam-macam, sesuai dengan kebutuhan suatu organisasi atau lembaga.

2.2.4 Siklus Akuntansi

Menurut Muawanah (2008:73), Dalam akuntansi terdapat tahapan-tahapan untuk mengolah data transaksi Keuangan mulai dari awal hingga akhir periode akuntansi. Tahapan-tahapan ini disebut siklus akuntansi. Siklus akuntansi adalah siklus yang menunjukkan langkah-langkah yang diperlukan dalam penyelesaian proses akuntansi secara manual.

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa siklus akuntansi adalah urutan proses akuntansi yang dilakukan terus-menerus membentuk sebuah siklus yang dimulai dari pencatatan transaksi sampai proses pelaporan. Jika digunakan, siklus akuntansi akan terlihat seperti gambar dibawah ini.



Gambar 2. 1 Siklus Akuntansi

Pada tahap awal siklus yaitu proses analisis transaksi keuangan. Setiap transaksi yang terjadi dianalisis dan digolongkan ke dalam akun-akun yang telah dibuat. Setiap transaksi pasti akan berhubungan dengan akun transaksi yang lain, karena sifat dari pembukuan diharuskan *double entry*. Double entry ini dimaksudkan agar terlihat transaksi apa saja yang saling berhubungan, selain itu juga untuk membedakan perlakuan antara transaksi satu dengan yang lainnya.

Inti dari pendataan transaksi yaitu pada jurnal transaksi. Jurnal dituliskan secara kronologis dan berurutan. Penulisan jurnal ini berlaku sistem double entry yaitu satu transaksi mempunyai 2 nilai yaitu nilai pada akun debit dan nilai pada akun kredit. Setelah transaksi dicatat pada jurnal proses selanjutnya setiap akun transaksi tersebut dipindahkan ke buku besar. Proses pemindahan ini disebut posting. Pada buku besar akan tercatat secara kronologis transaksi yang tergolong pada satu akun. Banyaknya buku besar ini sesuai dengan banyaknya kode akun yang ada.

Fungsi dari buku besar ini selain untuk melihat transaksi apa saja yang terjadi pada suatu akun, buku besar ini juga berfungsi untuk menjumlah nilai saldo pada suatu akun. Nilai-nilai saldo ini nantinya akan dituliskan kembali ke

lembar baru yang disebut neraca saldo. Neraca saldo ini berisi jumlah saldo yang ada pada setiap akun.

Setelah saldo pada setiap akun dihitung, maka dapat disusun laporan keuangan. Bentuk laporan keuangan dapat berupa neraca, laba rugi, neraca saldo dan lain-lain.

2.2.5 Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Menurut Marshall B. Romney (2005:6) Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat guna untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Sistem informasi akuntansi terdiri atas lima komponen:

1. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsinya.
2. Prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatis, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktifitas-aktifitas organisasi.
3. Data tentang proses-proses bisnis organisasi.
4. Software yang dipakai untuk memproses data organisasi.
5. Infrastruktur teknologi dan informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung (*pripheral device*), dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

Kelima komponen ini secara bersama-sama memungkinkan suatu SIA memenuhi fungsi pentingnya dalam organisasi, yaitu:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktifitas-aktifitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktifitas-aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktifitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai dan pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang (*review*) hal-hal yang telah terjadi.
2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membantu keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia disaat dibutuhkan, akurat, dan handal.

2.2.6 Pengertian Rumah Sakit

Rumah sakit adalah salah satu dari sarana kesehatan tempat menyelenggarakan upaya kesehatan. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Upaya kesehatan diselenggarakan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (*promatif*), pencegahan penyakit (*proeventif*), menyembuhkan penyakit (*kuratif*), dan pemulihan kesehatan (*rehabiliyasyif*), yang dilakukan secara menyeluruh, terpadu, dan berkeseimbangan (siregar, 2003:7).

Pengertian Rumah sakit menurut Menti Kesehatan RI No. 983/Menkes/per/II/1992 yaitu ” sarana upaya kesehatan dalam menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan serta dapat dimanfaatkan untuk pendidikan tenaga kesehatan dan penelitian.” (Hand Book of Instutionl Parmacy Pratices).(Suroto, 2019)

2.3 Perangkat Lunak Yang Digunakan

Dalam pembuatan sistem informasi akuntansi pada rumah sakit bersalin harifa, digunakan beberapa perangkat lunak yaitu membuat sistem menggunakan database MySQL, phpMyAdmin, PHP, HTML, Bootsrap.

2.3.1 MySQL

MySQL merupakan turunan dari salah satu konsep utama dalam basis data sejak lama, yaitu SQL (Structured Query Language). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian basis data terutama dapat dikerjakan dengan mudah dan otomatis. Kepopuleran MySQL dimungkinkan karena kemudahannya untuk digunakan, cepat secara kinerja query, dan mencukupi untuk kebutuhan database perusahaan-perusahaan skala menengah kecil. MySQL merupakan database yang digunakan oleh situs-situs terkemuka di Internet untuk menyimpan datanya. Software database MySQL kini dilepas sebagai software manajemen database yang open

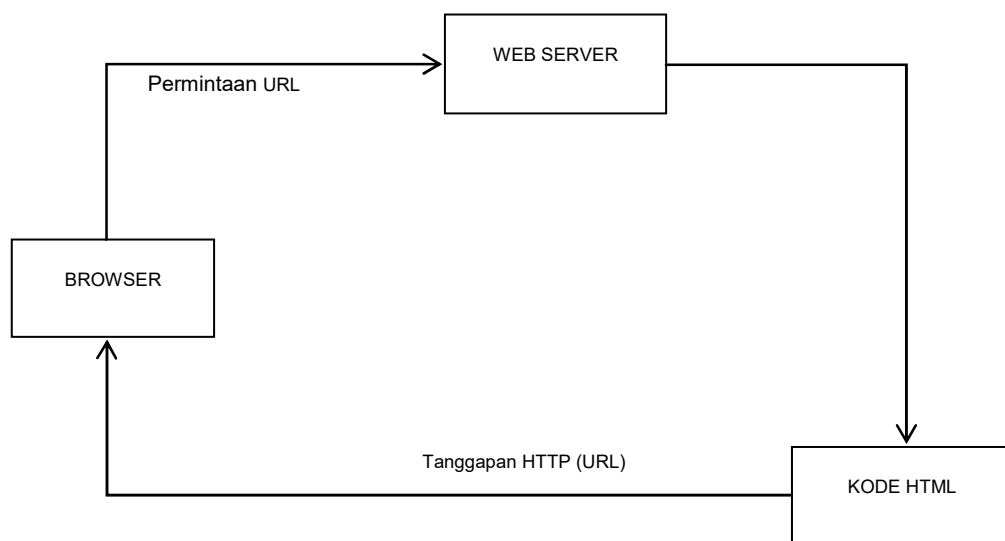
2.3.2 phpMyAdmin

phpMyAdmin adalah perangkat lunak bebas yang ditulis dalam bahasa pemrograman PHP yang digunakan untuk menangani administrasi MySQL melalui website Jejaring Jagat Jembar (*World Wide Web*). phpMyAdmin mendukung berbagai operasi MySQL, diantaranya (mengelola basis data, tabel-tabel, bidang (*fields*), relasi (*relations*), indeks, pengguna (*users*), perizinan (*permissions*), dan lain-lain). (Wikipedia.org, 2019)

2.3.3 PHP (Hypertext Preprocessor)

PHP (dibaca: *PHP Hypertext Preprocessor*), merupakan suatu bahasa pemrograman yang hanya dapat berjalan pada sisi server (*Server Side Scripting*). Artinya proses yang dibuat dengan php tidak akan berjalan tanpa menggunakan web server. PHP digunakan untuk membangun aplikasi berbasis web agar web tersebut dapat digunakan secara dinamis, seperti menambah, mengubah, membaca, serta menghapus suatu konten. (SAPUTRA, 2018)

Secara prinsip, server akan berkerja apabila ada permintaan dari client, yaitu kode-kode php. Client tersebut akan dikirimkan kepada server, kemudian server akan mengembalikan pada halaman sesuai intruksi yang diminta. (SAPUTRA, 2018)



Gambar 2. 2 Cara Kerja php (SAPUA, 2018)

2.3.4 HTML (Hypertext Markup Language)

HTML sendiri sesungguhnya merupakan varian dari SGML (*Standard Generalized Markup Language*). Dokumen HTML umumnya berisi teks dengan spesifikasi font dan berbagai intruksi format lainnya. *Link* ke dokumen yang lain (baik lokal maupun jarak jauh atau *remote*) dapat dilekatkan sebagai bagian dari teks.(Fathansyah, 2015).

2.4 Alat Bantu Perancangan Sistem

2.4.1 Flowmap (Diagram Alir Dokumen)

Pengertian *Flowmap* adalah penggambaran secara grafik dari langkah–langkah dan urutan prosedur dari suatu program. Flowmap berguna untuk membantu analis dan programmer untuk memecahkan masalah kedalam segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif pengoperasian. Biasanya flowmap mempermudah penyelesaian suatu masalah khususnya masalah yang perlu dipelajari dan dievaluasi lebih lanjut. Fungsi Flowmap mendefinisikan hubungan antara bagian (pelaku proses), proses (manual/berbasis komputer) dan aliran data (dalam bentuk dokumen keluaran dan masukan).(Ivananda, Samaji, & Yanuar, 2015)

2.4.2 flowchart




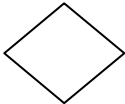


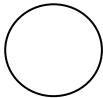
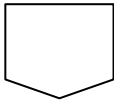
Jogiyanto-2005, Jogiyanto menyatakan bahwa *flowchart* adalah bagan atau chart yang menunjukkan alir atau arus(flow) di dalam program atau prosedur sistem secara logika.

Sariadin siallagan-2009, Sariadin siallagan menyatakan bahwa *flowchart* adalah bagan atau suatu diagram alir yang mempergunakan symbol atau tanda untuk menyelesaikan suatu masalah.

Pahlevy-2010, pahlevy menyatakan bahwa *flowchart* adalah sebuah gambaran atau bentuk diagram alir dari algoritma-algoritma dalam suatu program, yang menyatakan arah alur program tersebut.

Indrajani-2011, inrajani menyatakan bahwa *flowchart* adalah gambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program.

Tabel 2. 2 Flowchart

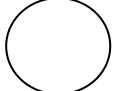
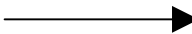

NO	Gambar	Keterangan
1.	<i>Terminator</i> 	Menggambarkan kegiatan awal atau akhir dari suatu proses.
2.	<i>Proses</i> 	Menggambarkan suatu proses
3.	<i>Data</i> 	Menggambarkan kegiatan masukan atau tindakan yang harus diambil pada kondisi tertentu.
4.	<i>Decision</i> 	Menggambarkan suatu keputusan atau tindakan yang harus diambil pada kondisi tertentu.
5.	<i>Predefine proses</i> 	Menggambarkan proses-proses yang masih bisa di jabarkan dalam algoritma.
6.	<i>Line connector</i> 	Menghubungkan suatu simbol dengan simbol lain pada model yang sama.
7.	<i>On-page reference</i> 	Menghubungkan suatu simbol dengan simbol yang lainnya pada halaman yang sama.
8.	<i>Off-page reference</i> 	Menghubungkan suatu simbol dengan simbol yang lainnya pada halaman yang berbeda.


2.4.3 Data Flow Diagram (DFD)

Menurut wijaya(2007) adalah gambaran grafis yang memperlihatkan aliran data dari sumbernya dalam objek kemudian melewati suatu proses yang mentransformasikan ke tujuan yang lain, yang ada pada objek lain.

Menurut kristanto (2003) adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluaran sistem, dimana data di simpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut, dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut.

Tabel 2. 3 Data Flow Diagram (DFD)

NO	Gambar	Keterangan
1.	<i>Proses</i> 	Lingkaran menunjukan sistem secara keseluruhan. Penamaan sebuah lingkaran dapat berupa kata, fase atau sebuah kalimat sederhana yang menjelaskan nama itu sendiri.
2.	<i>Data flow</i> 	Panah menunjukan arah aliran data dari sistem ke entrity luar atau sistem data store atau sebaliknya.
3.	<i>Data store</i> 	Data store atau penyimpanan di gambarkan dengan dua buah garis sejajar mendata, menunjukan sekumppulan data yang tersimpan. Data store berfungsi untuk penyimpanan data yang digunakan dalam sebuah sistem baik sebagai input untuk melakukan sesuatu kemudian digunakan oleh proses-proses lainnya di dalam sebuah sistem.
4.	<i>Terminator</i>	Terminator di gambarkan drngan sbuah

		<p>kotak persegi panjang berhubungan dengan sistem. Sebuah terminator dapat berupa orang, sekumpulan orang departement dalam perusahaan atau organisasi yang sama tetapi berada di luar sistem yang di modelkan.</p>
--	---	--

2.4.4 Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD (Entity Relationship Diagram) adalah diagram yang menggambarkan keterkaitan antar tabel beserta dengan field-field didalamnya pada suatu database system (Nurhadi, 2018).

Terdapat tiga buah jenis relasi antar tabel didalam bagan ERD, ketiga relasi tersebut yaitu (Nurhadi, 2018):

1) One To One (Satu ke Satu)

Relasi ini menggambarkan hubungan satu field pada tabel pertama ke pada tabel kedua. Relasi ini paling sederhana. Sebagai contoh, pada sistem informasi perpustakaan terdapat tabel Buku (dengan field Kode_buku, Kode_Kategori, Kode_Penulis, Nama_Penulis, Judul, Penerbit) dan tabel Kategori (Kode_Kategori, Nama_Kategori, Alamat). Field Kode_Kategori memiliki keterkaitan (relasi) satu ke satu pada tabel Buku dan tabel Kategori.

2) One to Many (Satu ke Banyak)



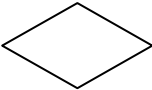

Relasi ini menggambarkan hubungan satu field pada tabel pertama ke dua atau beberapa buah field di tabel kedua

3) Many to Many (Banyak ke Banyak).

Sebagai contoh, sebuah sistem informasi sekolah memiliki pengguna guru dan siswa didalamnya. Sistem informasi ini memiliki sebuah database bernama sisfo sekolah dengan tiga buah tabel didalamnya. Ketiga tabel tersebut adalah tabel Guru (memuat field NIP, Nama_Guru, Jabatan, Pangkat_Golongan, Alamat), tabel Mata Pelajaran (memuat field Kode_Mata_Pelajaran,

Nama_Mata_Pelajaran), dan tabel Mengajar (memuat field NIP, Kode_Mata_Pelajaran, Kelas).

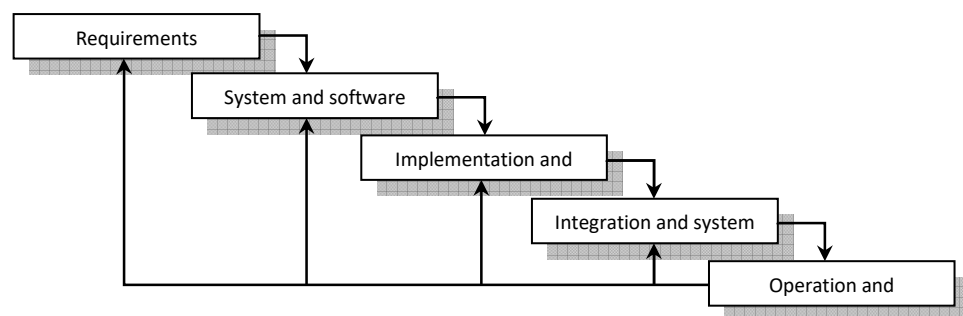
Tabel 2. 4 Simbol ERD

NO	Gambar	Keterangan
1.	<i>Entitas</i> 	Menyatakan himpunan entitas
2.	<i>Relasi</i> 	Menyatakan atribut (Atribut yang berfungsi sebagai <i>key</i> digarisbawahi)
3.	<i>Belah Ketupat</i> 	Menyatakan himpunan relasi
4.	<i>Garis</i> 	Sebagai penghubung antara himpunan relasi dengan himpunan entitas dan himpunan entitas dengan atributnya.

2.5 Metode Pengembangan Sistem

Dalam pengembangan sistem informasi akuntansi pada rumah sakit menggunakan metode *Waterfall* .

Model air terjun (Waterfall) Menurut Pressman (2002) Model Waterfall adalah model satu arah yang dimulai dari tahap persiapan sampai perawatan.(Lathyf & Safii, 2012)



Gambar 2. 3 Model Waterfall

(Sasmito, 2017) Metode Waterfall memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Requirements analysis and definition

Layanan sistem, kendala, dan tujuan ditetapkan oleh hasil konsultasi dengan pengguna yang kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

2. System and software design

Tahapan perancangan sistem mengalokasikan kebutuhan-kebutuhan sistem baik perangkat keras maupun perangkat lunak dengan membentuk arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan penggambaran abstraksi sistem dasar perangkat lunak dan hubungannya.

3. Implementation and unit testing

Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian melibatkan verifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya.

4. Integration and system testing

Unit-unit individu program atau program digabung dan diuji sebagai sebuah sistem lengkap untuk memastikan apakah sesuai dengan kebutuhan perangkat lunak atau tidak. Setelah pengujian, perangkat lunak dapat dikirimkan ke customer

5. Operation and maintenance

Biasanya (walaupun tidak selalu), tahapan ini merupakan tahapan yang paling panjang. Sistem dipasang dan digunakan secara nyata. Maintenance melibatkan pembetulan kesalahan yang tidak ditemukan pada tahapan-tahapan sebelumnya, meningkatkan implementasi dari unit sistem, dan meningkatkan layanan sistem sebagai kebutuhan baru

2.6 Pengujian Perangkat Lunak

2.6.1 Black-Box Testing

Black-Box testing merupakan Teknik pengujian perangkat lunak yang berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak. Blackbox Testing

bekerja dengan mengabaikan struktur kontrol sehingga perhatiannya difokuskan pada informasi domain. *Black-Box testing* memungkinkan pengembang *software* untuk membuat himpunan kondisi input yang akan melatih seluruh syarat- syarat fungsional suatu program.(Jaya, 2018)

Black-Box testing berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak. Tester dapat mendefinisikan kumpulan kondisi input dan melakukan pengujian pada spesifikasi fungsional program. (Mustaqbal, Firdaus, & Rahmadi, 2015)

Black Box testing bukanlah solusi alternatif dari *White Box testing* tapi lebih merupakan pelengkap untuk menguji hal-hal yang tidak dicakup oleh *White Box testing*. (Mustaqbal et al., 2015)

Black-Box testing cenderung untuk menemukan hal-hal berikut:

1. Fungsi yang tidak benar atau tidak ada.
2. Kesalahan antarmuka (interface errors).
3. Kesalahan pada struktur data dan akses basis data.
4. Kesalahan performansi (performance errors).
5. Kesalahan inisialisasi dan terminasi.

Saat ini terdapat banyak metoda atau teknik untuk melaksanakan Black-Box testing, antara lain:

1. *Equivalence Partitioning*
2. *Boundary Value Analysis/Limit Testing*
3. *Comparison Testing*
4. *Sample Testing*
5. *Robustness Testing*
6. *Behavior Testing*
7. *Requirement Testing*
8. *Performance Testing*
9. Uji Ketahanan (*Endurance Testing*)
10. Uji Sebab-Akibat (*Cause-Effect Relationship Testing*)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jadwal Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Bersalin Harifa, Jln. Alam Mekongga, kabupaten kolaka, kecamatan kolaka, sulawesi tenggara.

3.1.2 Waktu Penelitian

Adapun rencana jadwal penelitian kurang lebih 3 bulan, di mulai dari sejak bulan Maret sampai Mei 2021. Berikut ini adalah jadwal rencana kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.

Tabel 3. 1 Jadwal Hasil Penelitian

No	Rencana kegiatan	Bulan											
		Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Teknik pengumpulan data												
2	Analisis kebutuhan												
3	Desain system												
4	Coding												
5	Pengujian system												
6	Maintence												
7	Laporan hasil penelitian												

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung. Pengamatan langsung diperoleh dengan melihat kegiatan atau proses bisnis yang berkaitan dengan pendataan keuangan pada Rumah Sakit Bersalin Harifa.

3.2.2 Wawancara

Penulis melakukan wawancara pada pegawai rumah sakit bersalin harifa. Untuk melakukan tanya jawab tentang kegiatan akuntansi yang meliputi transaksi keuangan dan laporan keuangan. Untuk menjadi bahan kriteria pada sistem informasi akuntansi yang akan di buat.

3.2.3 Studi Pustaka

Studi pustaka, yaitu meliputi pengumpulan teori-teori pendukung yang berhubungan dengan objek penelitian dan pengembangan perangkat lunak baik dari buku-buku maupun sumber-sumber bacaan di internet.

3.3 Desain Sistem

Adapun desain sistem merupakan proses merancang sebuah sistem, perancangan sistem yang diusulkan sistem informasi akuntansi pada rumah sakit bersalin harifa. Ini akan menggunakan flowchart diagram.

3.4 Pengkodean

Pengkodean merupakan tahap penginputan kode program pada sistem informasi akuntansi pada rumah sakit bersalin harifa. Yang telah didesain pada tahap desain sistem.

3.5 pengujian sistem

Dalam uji keberfungsinya sistem yang diusulkan ini menggunakan uji *blackbox*. Metode *blackbox* memfokuskan pada keperluan fungsional dari perangkat lunak. Karna itu pengujian *blackbox* memungkinkan pengembangan perangkat lunak untuk membuat himpunan kondisi *input* yang akan melatih seluruh syarat-syarat fungsional suatu program. Penerapan dan pemeliharaan sistem.

BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisa Sistem

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap masalah apa yang sedang terjadi pada Rumah Sakit Bersalin Harifa. Analisis permasalahan dilakukan dengan studi literatur, wawancara dengan pihak staff Rumah Sakit Bersalin Harifa. Rumah Sakit Bersalin Harifa banyak melakukan pencatatan dan pemrosesan transaksi akuntansi setiap hari, pencatatan yang dimaksud seperti pengeluaran dan pemasukan rumah sakit. Dalam pembuatan laporan keuangan menggunakan Microsoft Office Excel. Laporan keuangan tidak berubah secara langsung, laporan keuangan diubah secara manual dalam Microsoft Office Excel. yang menyebabkan pelaporan kepada pimpinan menjadi terlambat. Sehingga diperlukan sebuah sistem informasi akuntansi yang mempermudah kegiatan dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan. Dalam melakukan aktivitas keuangan pada bagian akuntansi ini maka pengendalian internal melalui sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan. Sehingga dibutuhkan sistem informasi akuntansi menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL, dengan metode pengembangan waterfall yang dapat membantu proses pembuatan laporan keuangan dan mengurangi resiko terjadinya kesalahan pencatatan dan perhitungan pada pendataan keuangan.

Rumah sakit bersalin harifa melayani praktek umum, spesialis bedah, spesialis kebidanan dan kandungan, spesialis telinga, hidung, tenggorokan, spesialis saraf, spesialis mata dan spesialis paru. Sebelum melakukan pemeriksaan, pasien wajib terlebih dahulu melakukan pendaftaran secara manual melalui datang langsung ke rumah sakit bersalin harifa atau bisa juga lewat telepon.

4.2 Perancangan Basis Data

4.2.1 Struktur Tabel

a. Tabel Daftar

Nama Tabel : tb_daftar

Primary Key : id_daftar

Keterangan : Berisikan data data pendaftaran pasien

Tabel daftar merupakan sebuah tabel yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data data pendaftaran pasien. Tabel daftar terdiri dari id_daftar, id_akun, nama_pasien, umur, uraian, tgl_daftar dan status. *Primary key* dari tabel daftar adalah id_daftar.

Tabel 4. 1 Tabel Daftar

Nama Field	Type	Size	Keterangan
id_daftar	Int	11	Id daftar
Id_akun	Int	11	Id akun
Nama_pasien	Varchar	100	Nama pasien
Umur	Int	11	Umur
Uraian	Text		Keluhan pasien
Tgl_daftar	Date		Tanggal pendaftaran
Status	Varchar	20	Status pendaftaran

b. Tabel Akun

Nama Tabel : tb_akun

Primary Key : id_akun

Keterangan : Berisikan data data akun

Tabel akun merupakan sebuah tabel yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data data akun. Tabel akun terdiri dari id_akun, nama_akun, , telp_akun, user, dan pass. Primary key dari tabel akun adalah id_akun.

Tabel 4. 2 Tabel Akun

Nama Field	Type	Size	Keterangan
id_akun	Int	11	Id akun
Nama_akun	Varchar	50	Nama akun
Telp_akun	Varchar	12	No. Telp akun
User	Varchar	20	Username akun
pass	Varchar	20	Password akun

c. Tabel Keluar

Nama Tabel : tb_keluar

Primary Key : id_keluar

Keterangan : Berisikan data data pengeluaran

Tabel keluar merupakan sebuah tabel yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data data pengeluaran. Tabel keluar terdiri dari id_keluar, uraian, jumlah dan tgl_keluar. *Primary key* dari tabel keluar adalah id_keluar

Tabel 4. 3 Tabel Keluar

Nama Field	Type	Size	Keterangan
id_keluar	Int	11	Id pengeluaran
Uraian	Text		Uraian
Jumlah	Int	11	Jumlah pengeluaran
Tgl_keluar	Date		Tanggal pengeluaran

d. Tabel Masuk

Nama Tabel : tb_masuk

Primary Key : id_masuk

Keterangan : Berisikan data data pemasukan

Tabel masuk merupakan sebuah tabel yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data data pemasukan. Tabel masuk terdiri dari id_masuk, uraian, jumlah dan tgl_masuk. *Primary key* dari tabel masuk adalah id_masuk.

Tabel 4. 4 Tabel Masuk

Nama Field	Type	Size	Keterangan
id_masuk	Int	11	Id pemasukan
Uraian	Text		Uraian
Jumlah	Int	11	Jumlah Pemasukan
Tgl_masuk	Date		Tanggal Pemasukan

e. Tabel Rawat

Nama Tabel : tb_rawat

Primary Key : id_rawat

Keterangan : Berisikan data data perawatan

Tabel rawat merupakan sebuah tabel yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data data perawatan. Tabel rawat terdiri dari id_rawat, id_daftar, tgl_rawat, jenis_rawat dan biaya. *Primary key* dari tabel rawat adalah id_rawat

Tabel 4. 5 Tabel Rawat

Nama Field	Type	Size	Keterangan
id_rawat	Int	11	Id perawatan
Id_daftar	Int	11	Id daftar
Tgl_rawat	Date		Tanggal perawatan
Jenis_rawat	Varchar	20	Jenis perawatan
Biaya	Int	11	Biaya

f. Tabel User

Nama Tabel : tb_user

Primary Key : id_user

Keterangan : Berisikan data data admin

Tabel user merupakan sebuah tabel yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data data admin. Tabel user terdiri dari id_user, user dan pass.

Primary key dari tabel user adalah id_user

Tabel 4. 6 Tabel User

Nama Field	Type	Size	Keterangan
Id_user	Int	11	Id user
User	Varchar	20	Username
Pass	Varchar	20	Password
Level	Varchar	20	Level user

g. Tabel Dokter

Nama Tabel : tb_dokter

Primary Key : id_dokter

Keterangan : Berisikan data data admin

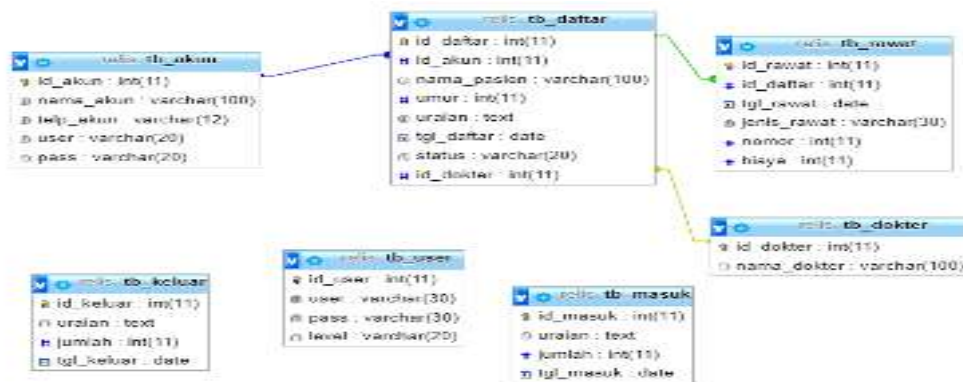
Tabel dokter merupakan sebuah tabel yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data data admin. Tabel dokter terdiri dari id_dokter, dan nama_dokter. Primary key dari tabel dokter adalah id_dokter

Tabel 4. 7 Tabel Dokter

Nama Field	Type	Size	Keterangan
Id_dokter	Int	11	Id dokter
Nama_dokter	Varchar	100	Nama dokter

4.2.2 Relasi Antar Tabel

Relasi adalah hubungan antar table yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya sehingga mudah untuk mendapat kan informasi dengan cepat. Dengan relasi yang telah dijabarkan di bawah ini dapat menghasilkan suatu informasi yang dibutuhkan.

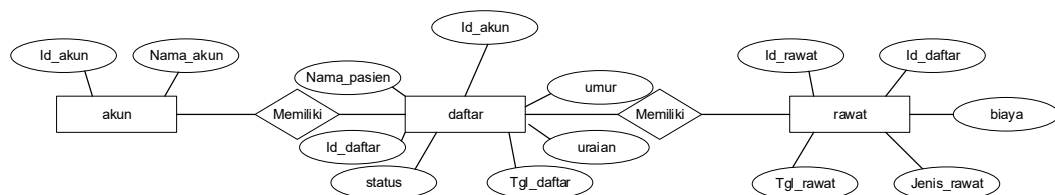


Gambar 4. 1 Relasi Antar Tabel

4.3 Perancangan Sistem

Untuk memudahkan peneliti membangun sistem dibutuhkan beberapancangan meliputi pembuatan desain dan rancangan sistem menggunakan terdiri ERD dan DFD.

4.3.1 Entity Relation Diagram (ERD)

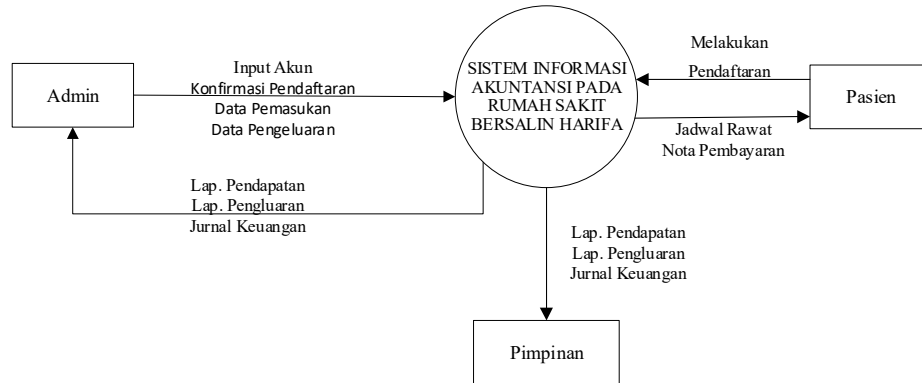


Gambar 4. 2 Entity RelationDiagram

Pada gambar 4.2 *Entity Relation Diagram* terdapat tiga entitas yang saling berelasi (terhubung), diantaranya adalah entitasakun dan entitasdaftar yang saling berelasi menggunakan id_akun dan relasi yang terakhir adalah entitas daftar dan entitas rawat yang saling berelasi menggunakan id_daftar.

4.3.2 Data Flow Diagram (DFD)

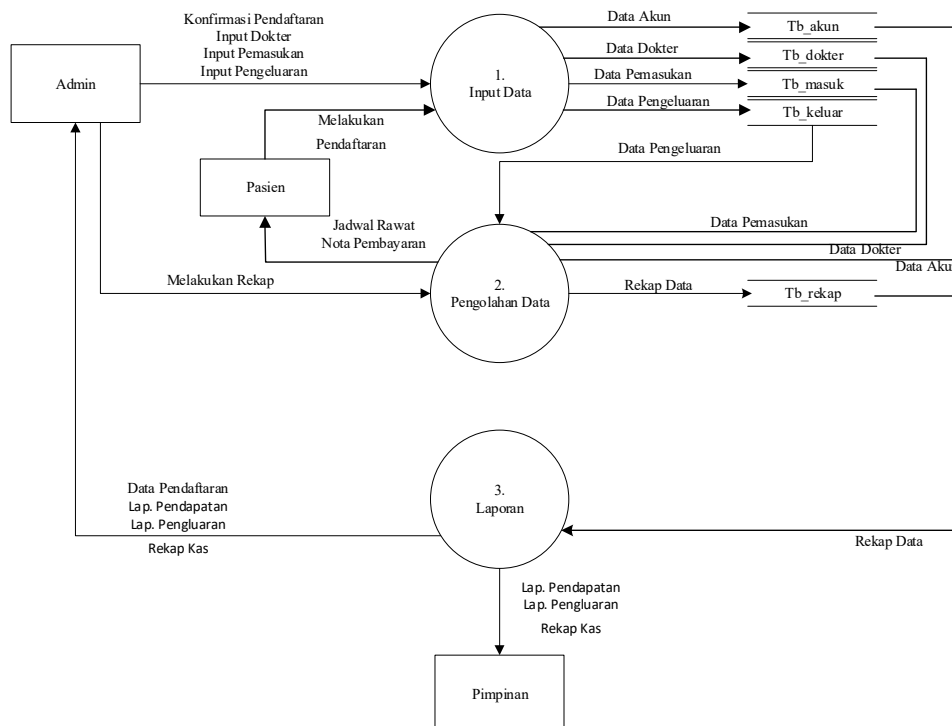
a. Digram Konteks



Gambar 4. 3 Diagram Konteks

Diagram konteks Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Bersalin Harifa terdiri dari tiga entitas yaitu admin, pasien dan pimpinan.

b. Diagram Level 0

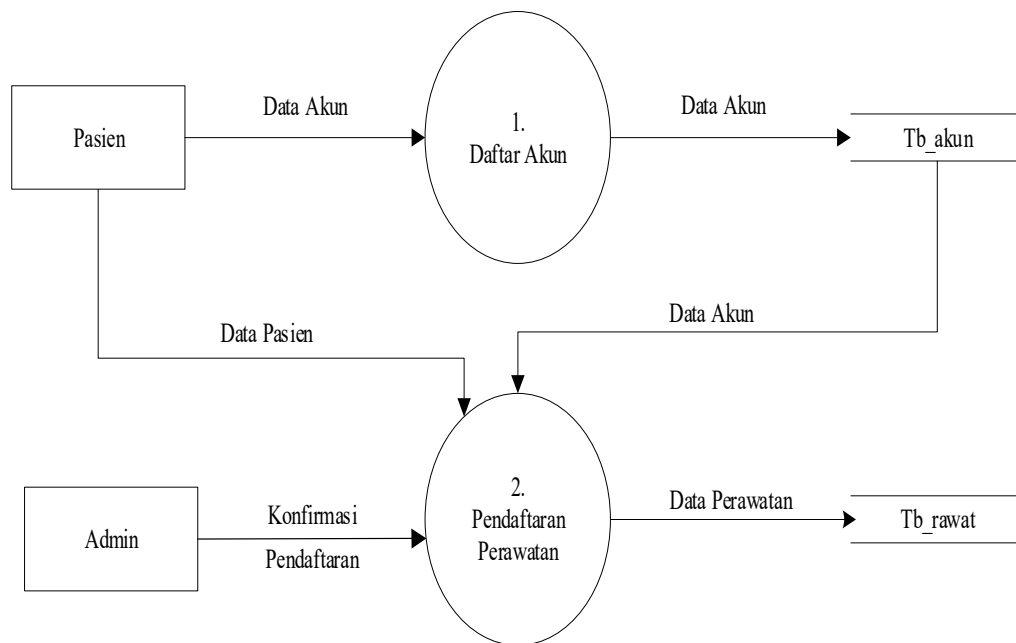


Gambar 4. 4 Diagram Level 0

Pada gambar diagram level 0, pasien dapat melakukan pendaftaran yang akan tersimpan ke dalam tabel tb_pendaftaran. Sedangkan admin dapat melakukan

input akun, konfirmasi dan input data pengeluaran. Kemudian sistem akan menghasilkan laporan berupa rekap kas, laporan pendapatan dan laporan pengeluaran yang dapat dilihat oleh admin dan pimpinan

c. Diagram Level 1



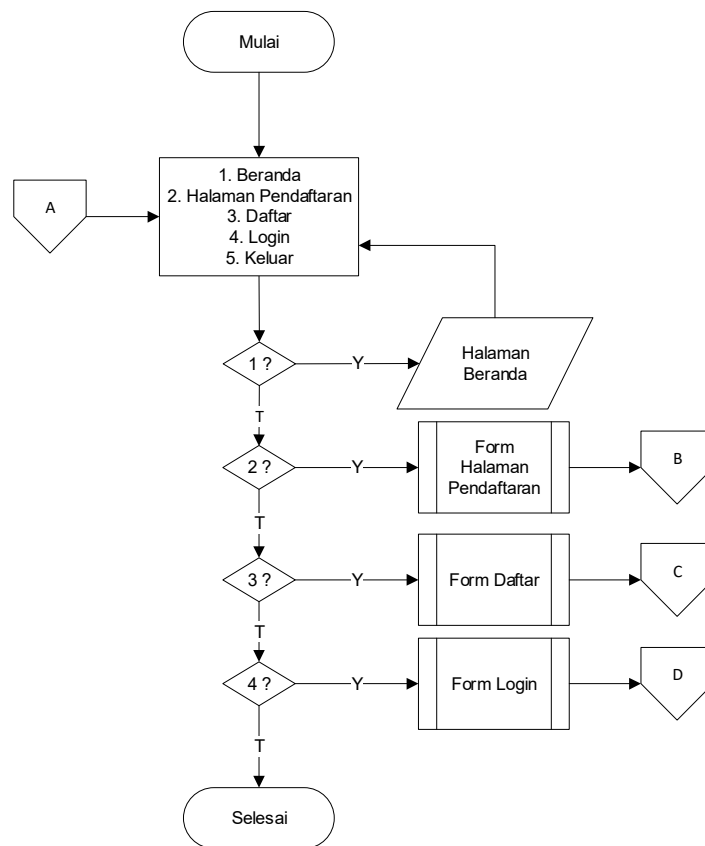
Gambar 4. 5 Diagram Level 1

Pada gambar diagram level 1, pasien dapat melakukan pendaftaran akun yang akan tersimpan kedalam tabel tb_akun. Kemudian pasien dapat melakukan pendaftaran perawatan dengan memasukkan data diri dan menunggu konfirmasi dari admin. Data tersebut akan tersimpan kedalam tabel tb_rawat.

4.4 Flowchart

Flowchart adalah suatu skema yang menggambarkan urutan kegiatan suatu program dari awal sampai akhir. Beberapa flowchart yang digunakan adalah sebagai berikut:

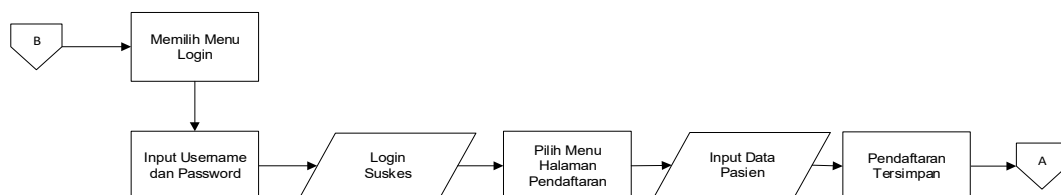
4.4.1 Flowchart Menu Utama Pasien



Gambar 4. 6 Flowchart Menu Utama Pasien

Pada flowchart menu utama, terdapat lima menu utama yang dapat dipilih oleh pasien seperti menu beranda yang jika diklik akan menampilkan halaman beranda, menu halaman pendaftaran yang jika diklik akan menampilkan halaman pendaftaran, menu daftar yang jika diklik akan menampilkan halaman daftar, menu login yang jika diklik akan menampilkan halaman login dan menu keluar yang jika diklik akan keluar dari sistem.

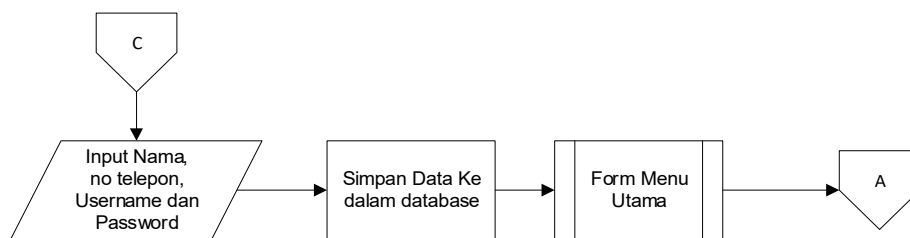
4.4.2 Flowchart Pendaftaran



Gambar 4. 7 Flowchart Halaman Pendaftaran

Pada flowchart pendaftarab, jika pasien memilih menu halaman pendaftarab, jika pasien belum login sistem akan menampilkan halaman login. Setelah login pasien dapat menginput data pasien/diri dan data tersebut akan tersimpan.

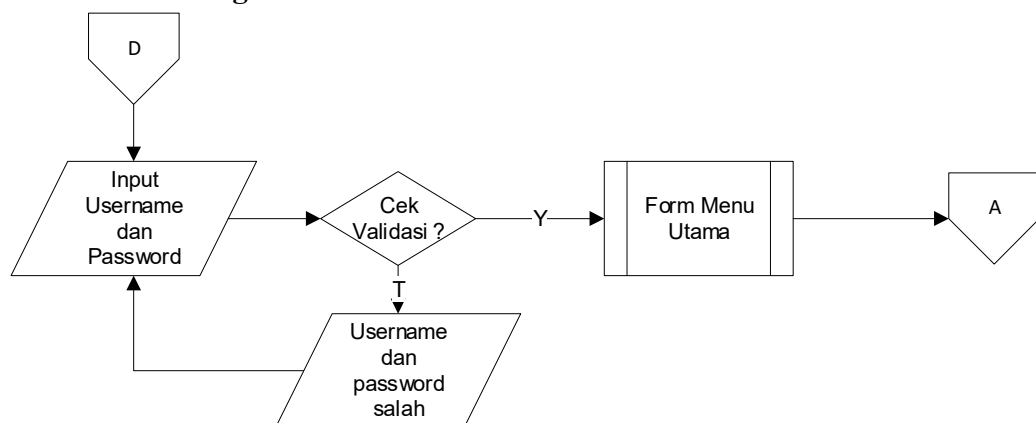
4.4.3 Flowchart Daftar Akun



Gambar 4. 8 Flowchart Daftar Akun

Pada flowchart daftar akun, pasien menginput nama, nomor telepon, username dan password, kemudian sistem akan menyimpan data pada *database* dan menampilkan haman menu utama.

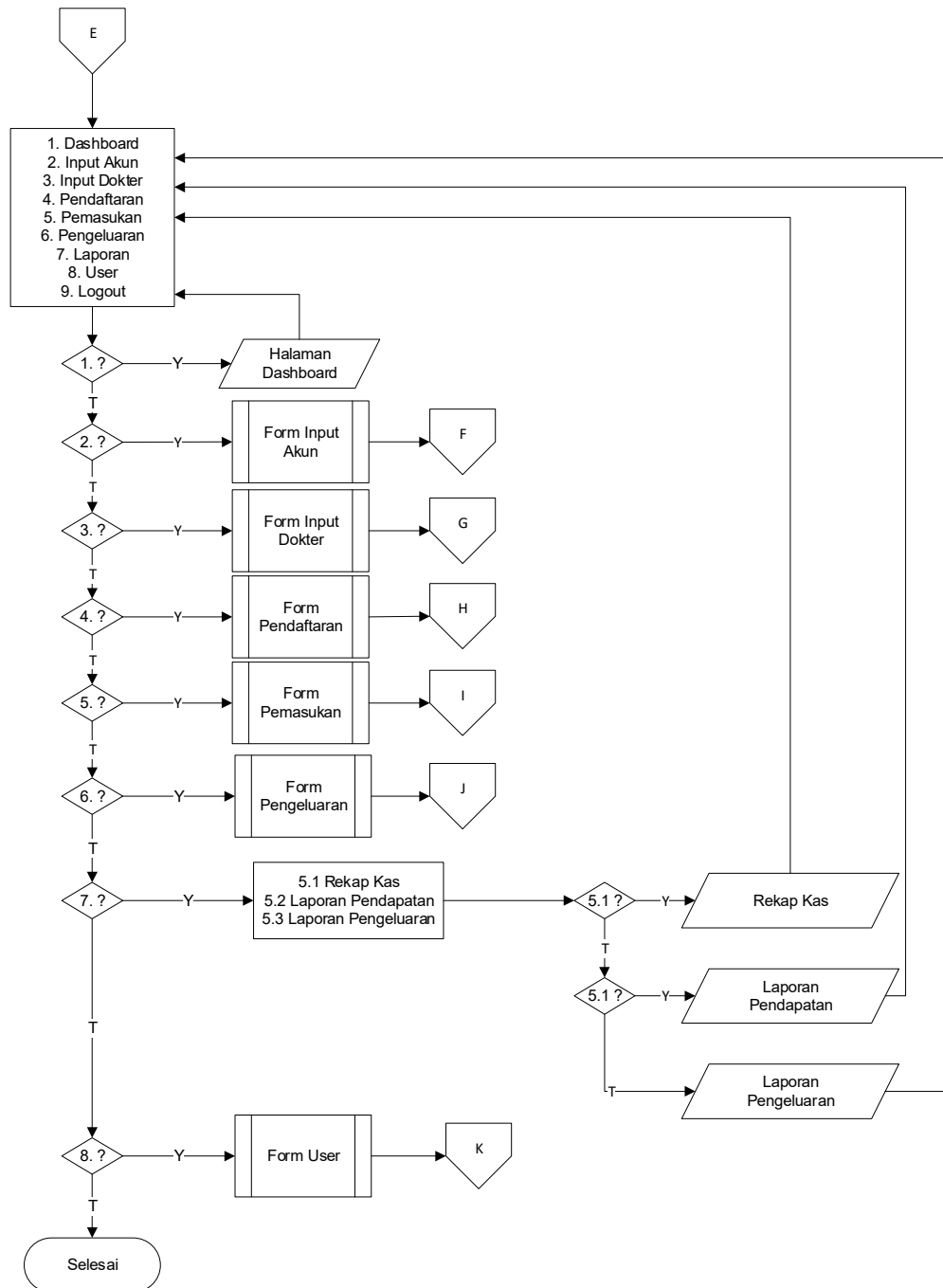
4.4.4 Flowchart Login



Gambar 4. 9 Flowchart Login

Pada flowchart login admin, admin menginput username dan password, jika konsumen menekan tombol login maka sisten akan memvalidasi username dan password jika benar maka sistem menuju halaman menu utama admin dan jika salah maka sistem akan menampilkan pesan “maaf login gagal”.

4.4.5 Flowchart Menu Utama Admin

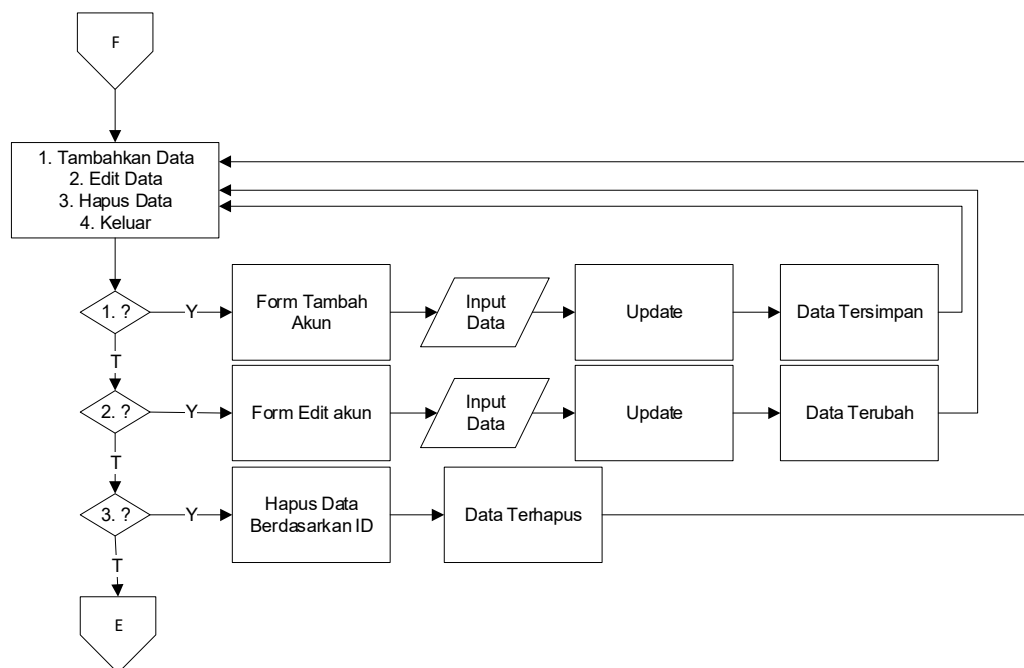


Gambar 4. 10 Flowchart Menu Utama Admin

Pada gambar 4.10 flowchart menu utama admin, admin dapat memilih tujuh menu utama yaitu menu beranda yang jika diklik akan menampilkan halaman beranda, menu input akun yang jika diklik akan menampilkan halaman

input akun, menu pendaftaran yang jika diklik akan menampilkan halaman pendaftaran, menu pengeluaran yang jika diklik akan menampilkan halaman pengeluaran, menu laporan yang jika diklik akan menampilkan submenu laporan, menu user yang jika diklik akan menampilkan halamann user dan menu logout yang jika diklik akan kembali kehalaman login.

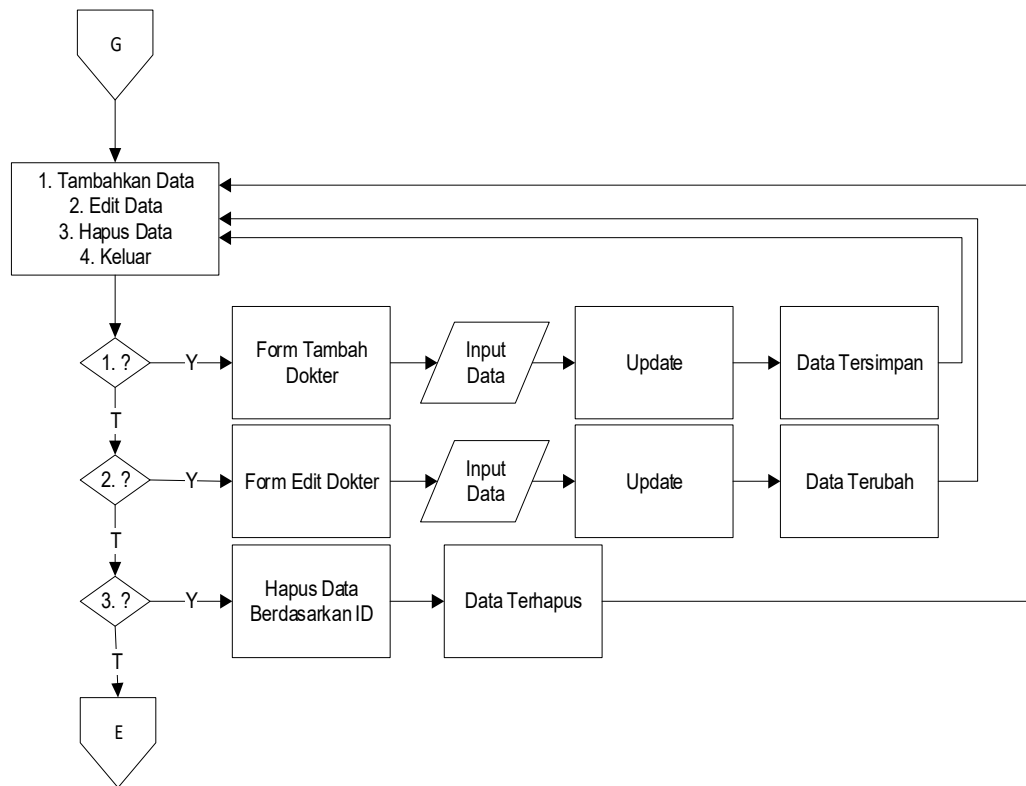
4.4.6 Flowchart Form Input Akun



Gambar 4. 11 Flowchart Form Input Akun

Pada flowchart form input akun, jika admin menekan tambah data maka sistem akan menampilkan form tambah data akundan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data, jika admin menekan edit data maka sistem akan menampilkan form edit data akundan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data dan jika menekan hapus maka sistem akan akan menghapus data berdasarkan id yang dihapus.

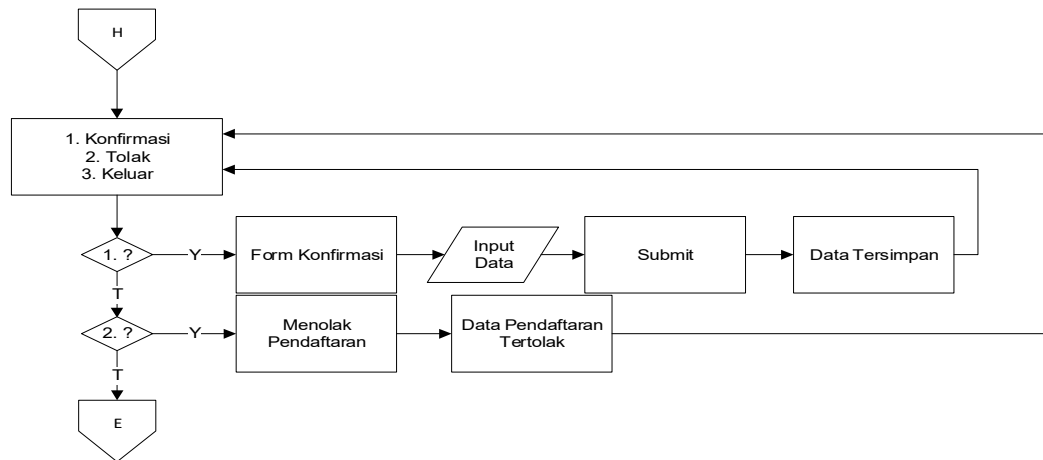
4.4.7 Flowchart Form Input Dokter



Gambar 4. 12 Flowchart Form Input Dokter

Pada flowchart form input dokter, jika admin menekan tambah data maka sistem akan menampilkan form tambah data dokter dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data, jika admin menekan edit data maka sistem akan menampilkan form edit data dokter dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data dan jika menekan hapus maka sistem akan akan menghapus data berdasarkan id yang dihapus.

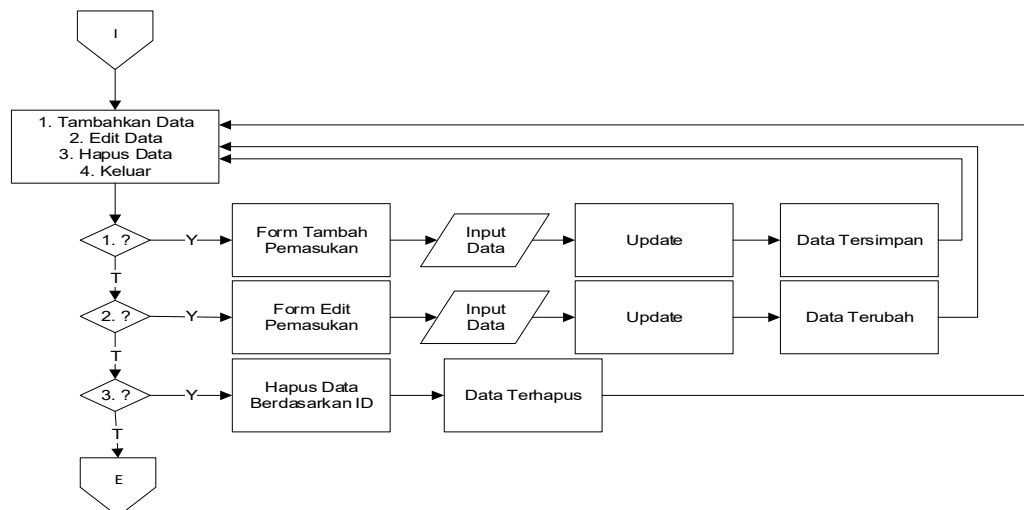
4.4.8 Flowchart Form Pendaftaran



Gambar 4. 13 Flowchart Form Input Pendaftaran

Pada flowchart form input pendaftaran, jika admin menekan konfirmasi maka sistem akan menampilkan halaman konfirmasi dan admin dapat menginput data perawatan yang nantinya akan tersimpan pada *database* dan jika menekan tolak maka sistem akan menolak pendaftaran pasien.

4.4.9 Flowchart Form Pemasukan

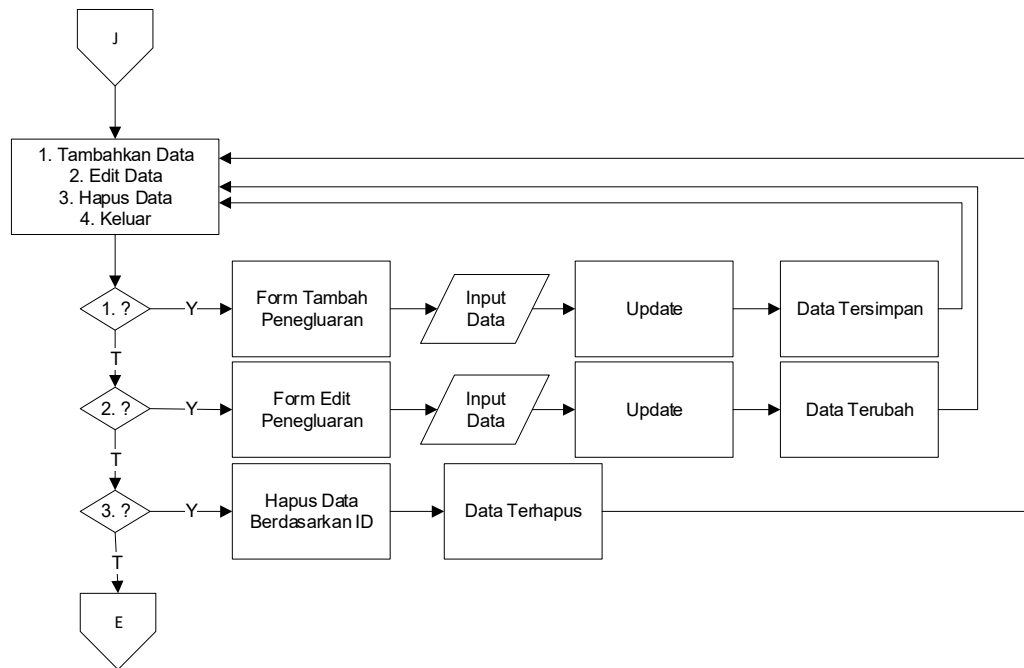


Gambar 4. 14 Flowchart Form Pemasukan

Pada flowchart form pemasukan, jika admin menekan tambah data maka sistem akan menampilkan form tambah data pemasukan dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data, jika admin menekan edit data maka sistem akan menampilkan form edit data pemasukan

admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data dan jika menekan hapus maka sistem akan akan menghapus data berdasarkan id yang dihapus

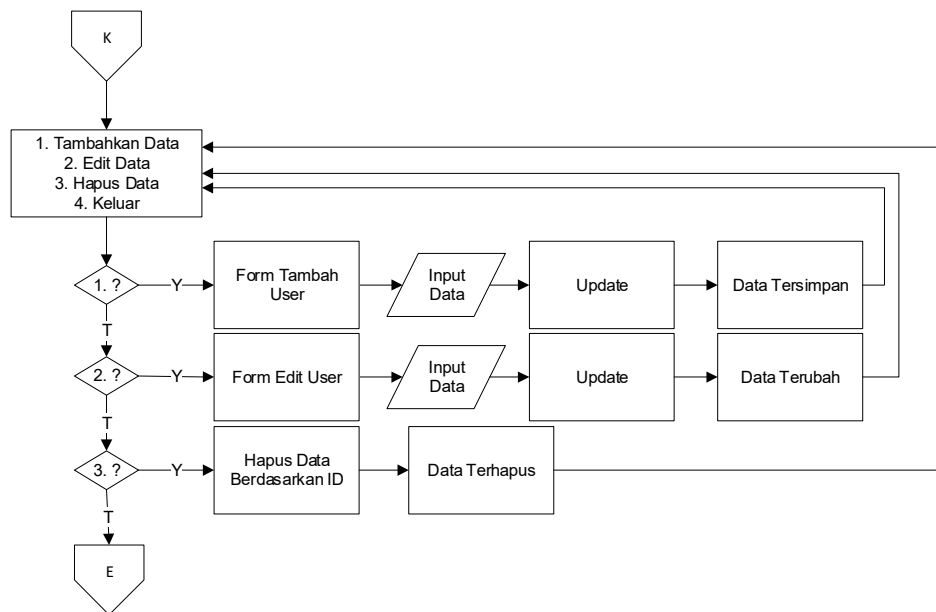
4.4.10 Flowchart Form Pengeluaran



Gambar 4. 15 Flowchart Form Pengeluaran

Pada flowchart form pengeluaran, jika admin menekan tambah data maka sistem akan menampilkan form tambah data pengeluaran dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data, jika admin menekan edit data maka sistem akan menampilkan form edit data pengeluaran dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data dan jika menekan hapus maka sistem akan akan menghapus data berdasarkan id yang dihapus.

4.4.11 Flowchart Form User

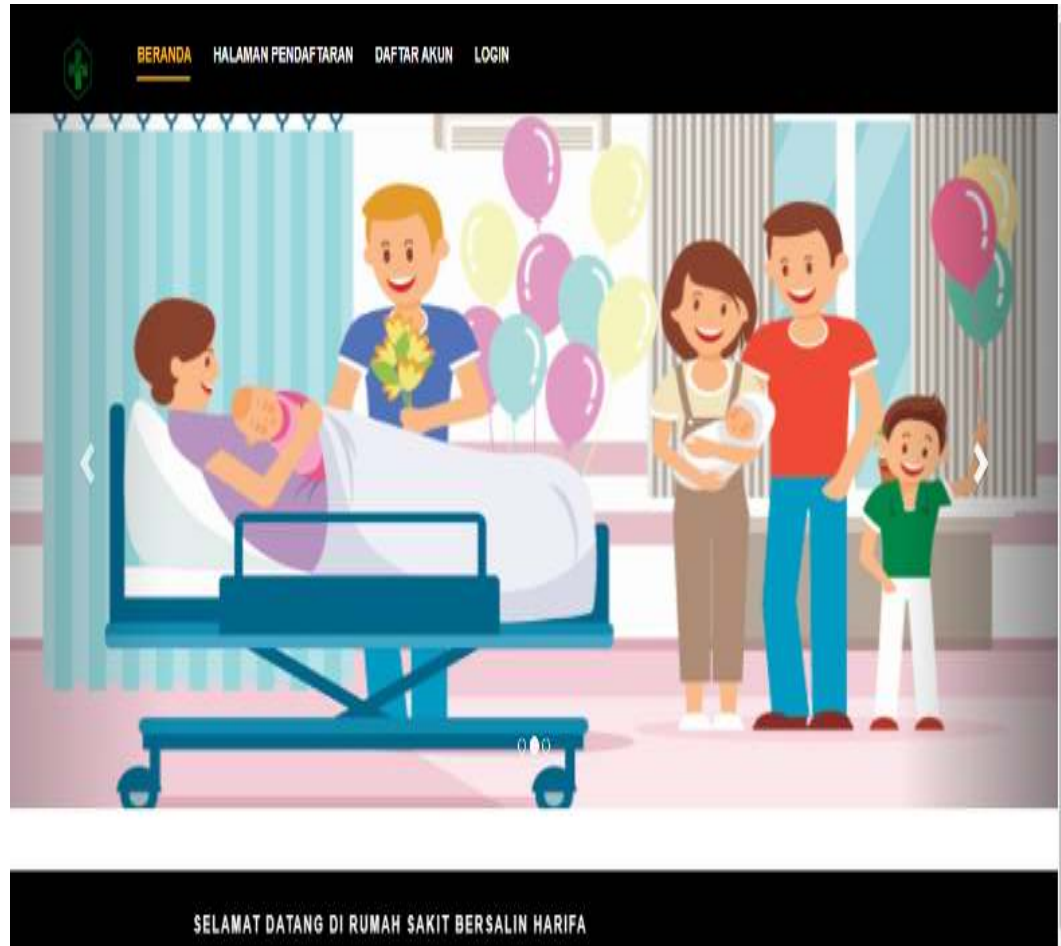


Gambar 4. 16 Flowchart Form Input User

Pada flowchart form input user, jika admin menekan tambah data maka sistem akan menampilkan form tambah data user dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data, jika admin menekan edit data maka sistem akan menampilkan form edit data user dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data dan jika menekan hapus maka sistem akan akan menghapus data berdasarkan id yang dihapus.

4.5 Implementasi Sistem

a. Halaman Utama



Gambar 4. 17 Halaman Utama

Pada halaman menu utama, terdapat lima menu utama yang dapat dipilih oleh pengadua seperti menu beranda yang jika diklik akan menampilkan halaman beranda, menu halaman pendaftaran yang jika diklik akan menampilkan halaman pendaftaran, menu daftar yang jika diklik akan menampilkan halaman daftar, menu login yang jika diklik akan menampilkan halaman login dan menu keluar yang jika diklik akan keluar dari sistem.

b. Halaman Pendaftaran

HALAMAN PENDAFTARAN

Informasi Pasien

Nama Lengkap

Jenis Kelamin

Alamat

Email

Daftar

Gambar 4. 18 Halaman Pendaftaran

Pada halaman pendaftaran, jika pasien memilih menu halaman pendaftaran, jika pasien belum login sistem akan menampilkan halaman login. Setelah login pasien dapat menginput diri/pasien dan data tersebut akan tersimpan.

c. Halaman Daftar

Daftar

Daftar

Nama

No. Telephone

Username

Password

DAFTAR AKUN

Gambar 4. 19 Halaman Daftar

Halaman daftar merupakan halaman yang berfungsi untuk pasien melakukan pendaftaran akun. Pada halaman daftar terdapat data data yang harus diisi oleh pasien berupa nama, nomor telepon, *username* dan *password*

d. Halaman Login

Login

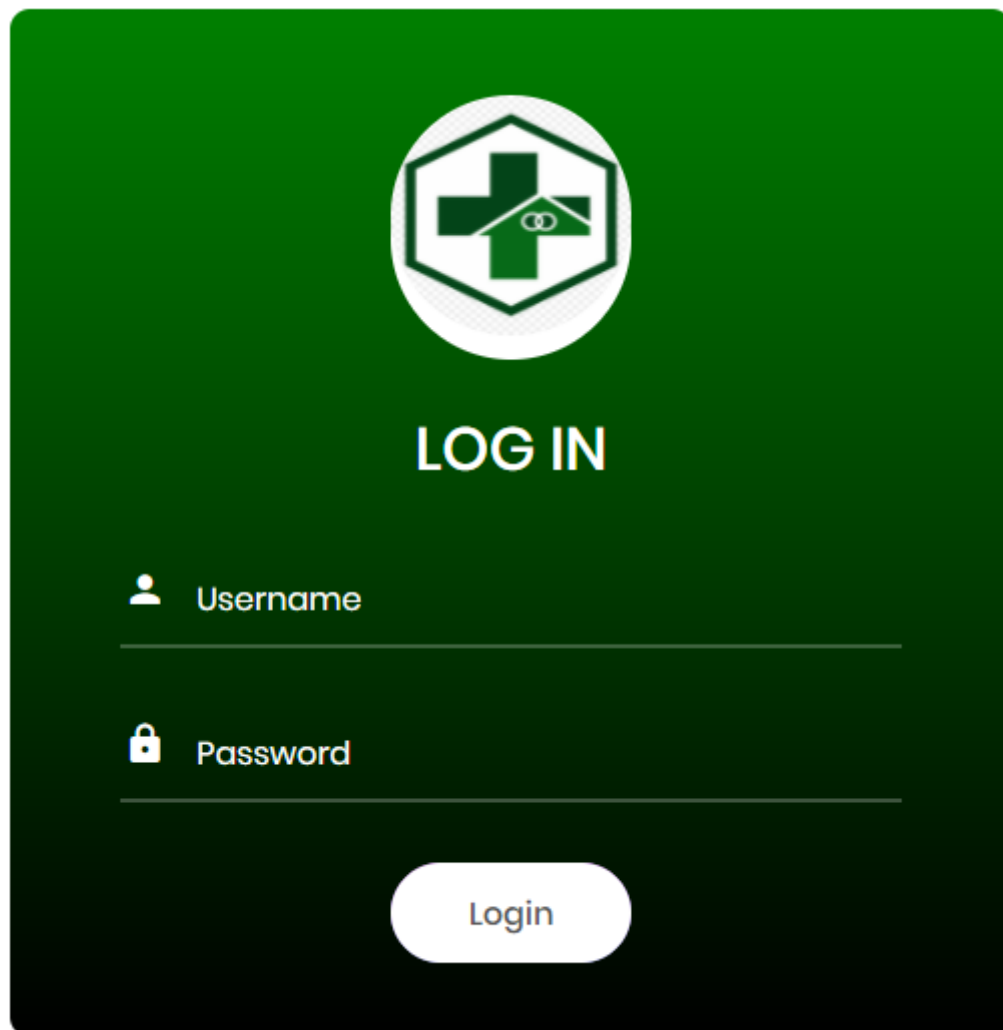


The image shows a login interface with a solid green background. At the top center, the word "Login" is written in a large, dark red font. Below this, there are two white input fields. The first field is labeled "Username" in a small, light gray font above it, and the text "Username" is also visible inside the field. The second field is labeled "Password" in a small, light gray font above it, and the text "Password" is visible inside the field. Below the input fields, centered, is a black rectangular button with the word "LOGIN" in white, uppercase letters.

Gambar 4. 20 Halaman Login

Halaman login berfungsi untuk pasien melakukan login. Pada halaman login harus menginput username dan password yang telah di buat pada halaman daftar. Jika username dan password ada pada *database* maka sistem akan menampilkan pesan sukses melakukan login sedangkan sebaliknya maka akan menampilkan pesan maaf login gagal.

e. Halaman Login Admin

The image shows a login page with a dark green background. At the top center is a circular logo containing a white cross with a green outline, and a small green house icon with a white outline inside the cross. Below the logo, the text "LOG IN" is displayed in white, bold, uppercase letters. Underneath, there are two input fields. The first field is labeled "Username" with a white user icon to its left. The second field is labeled "Password" with a white padlock icon to its left. Both fields have white horizontal lines indicating where to enter text. At the bottom center, there is a white, rounded rectangular button with the word "Login" in green text.

Gambar 4. 21 Halaman Login Admin

Pada flowchart login admin, admin menginput username dan password, jika konsumen menekan tombol login maka sisten akan memvalidasi username dan password jika benar maka sistem menuju halaman menu utama admin dan jika salah maka sistem akan menampilkan pesan “maaf login gagal”.

f. Halaman Menu Utama Admin



Gambar 4. 22 Halaman Menu Utama Admin

Pada halaman menu utama admin, admin dapat memilih Sembilan menu utama yaitu menu beranda yang jika diklik akan menampilkan halaman beranda, menu input yang jika diklik akan menampilkan submenu input, menu utama yaitu menu input dokter yang jika diklik akan menampilkan halaman input dokter, menu pendaftaran yang jika diklik akan menampilkan halaman pendaftaran, menu pemasukan yang jika diklik akan menampilkan halaman pemasukan, menu pengeluaran yang jika di klik akan menampilkan halaman pengeluaran, menu output yang jika diklik akan menampilkan submenu output, menu user yang jika diklik akan menampilkan halamann user dan menu logout yang jika diklik akan kembali kehalaman login.

g. Halaman Input Akun

Data Akun

[Tambah Data](#)

Show 10 entries Search:

No.	Nama	No. Telephon	Aksi
1	Muh. Rezky Pratama	082223447228	Edit Hapus
2	firman1	082189909535	Edit Hapus

Showing 1 to 2 of 2 entries

Previous [1](#) Next

Gambar 4. 23 Halaman input Akun

Pada halaman input akun, jika admin menekan tambah data maka sistem akan menampilkan form tambah data akun dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data, jika admin menekan edit data maka sistem akan menampilkan form edit data akun dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data dan jika menekan hapus maka sistem akan akan menghapus data berdasarkan id yang dihapus.

h. Halaman Input Dokter

Data Dokter

[Tambah Data](#)

Show 10 entries Search:

No	Nama Dokter	Aksi
1	Dr. MUHAMMAD ANNAS, Sp.R	Edit Hapus
2	Dr. H. MARWAN ABBAS, Sp. OG	Edit Hapus
3	Dr. JULIAHITA, Sp. THT	Edit Hapus
4	Dr. MISH RIZAL AMIN, Sp. MARS	Edit Hapus
5	Dr. FITRI EMIZOLA, Sp.P	Edit Hapus
6	Dr. HJ. SRI NOVATI	Edit Hapus
7	Dr. ROSMALACIWI, Sp.S	Edit Hapus

Showing 1 to 7 of 7 entries

Previous [1](#) Next

Gambar 4. 24 Halaman input dokter

Pada halaman input dokter, jika admin menekan tambah data maka sistem akan menampilkan form tambah data dokter dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data, jika admin menekan edit data maka sistem akan menampilkan form edit data akun dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data dan jika menekan hapus maka sistem akan akan menghapus data berdasarkan id yang dihapus.

i. Halaman Input Pendaftaran

Data Pendaftaran

Show 10 entries Search:

No. ↑↓	Nama Pasien ↑↓	Umur ↑↓	Tanggal Daftar ↑↓	Status ↑↓	Tanggal Rawat ↑↓	Jenis Rawat ↑↓	Biaya ↑↓	Aksi ↑↓
1	Sitti Raehana	29 Tahun	19 Agustus 2021	Dikonfirmasi	20 Agustus 2021	Rawat Inap	Rp. 100.000	Konfirmasi Tolak

Showing 1 to 1 of 1 entries

Previous 1 Next

Gambar 4. 25 Halaman Pendaftaran

Pada halaman pendaftaran, jika admin menekan konfirmasi maka sistem akan menampilkan halaman konfirmasi dan admin dapat menginput data perawatan yang nantinya kan tersimpan pada *database* dan jika menekan tolak maka sistem akan menolak pendaftaran pasien.

j. Halaman Pemasukan

No.	Tanggal Pemasukan	Uraian	Jumlah	Aksi
1	01 Juli 2021	Kas	Rp. 50.000.000	[Add] [Edit] [Delete]

Gambar 4. 26 Halaman Pemasukan

Pada halaman pemasukan, jika admin menekan tambah data maka sistem akan menampilkan form tambah data pemasukan dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data, jika admin menekan edit data maka sistem akan menampilkan form edit data pengeluaran dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data dan jika menekan hapus maka sistem akan menghapus data berdasarkan id yang dihapus.

k. Halaman Pengeluaran

No.	Tanggal Pengeluaran	Uraian	Jumlah	Aksi
1	20 Agustus 2021	Gaji Pegawai	Rp. 20.000	[Add] [Edit] [Delete]

Gambar 4. 27 Halaman Pengeluaran

Pada halaman pengeluaran, jika admin menekan tambah data maka sistem akan menampilkan form tambah data pengeluaran dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data, jika admin menekan edit data maka sistem akan menampilkan form edit data pengeluaran dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data dan jika menekan hapus maka sistem akan menghapus data berdasarkan id yang dihapus.

1. Halaman Input User




The screenshot shows a web interface titled 'Manajemen User'. It features a 'Tambah Data' button in a teal box. Below it, there's a 'Show 12 entries' label and a search bar. A table displays user information with columns: No., Username, Password, Level, and Aksi. The table contains two rows of data. At the bottom, there's a 'Showing 1 to 2 of 2 entries' label and pagination controls with 'Previous', '1', and 'Next' buttons.

No.	Username	Password	Level	Aksi
1	admin	admin	admin	Edit Hapus
2	pimpinan	pimpinan	pimpinan	Edit Hapus

Gambar 4. 28 Halaman Input User

Pada halaman input user, jika admin menekan tambah data maka sistem akan menampilkan form tambah data user dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data, jika admin menekan edit data maka sistem akan menampilkan form edit data user dan admin menginput data dengan menekan tombol update data dan sistem akan menyimpan data dan jika menekan hapus maka sistem akan menghapus data berdasarkan id yang dihapus.

m. Output



The screenshot shows a web interface titled 'Jurnal Keuangan' with the subtitle 'Tampilkan Jurnal dan Saldo di Akunmu.com'. It displays a table of financial journal entries with columns: Tanggal, Uraian, Debet, Kredit, and Saldo. The table contains six rows of data, including a total row at the bottom.

Tanggal	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
20 Agustus 2021	Bayar Pembelian Bahan Baku	Rp. 100.000		Rp. 100.000
20 Agustus 2021	Pembelian	Rp. 100.000		Rp. 200.000
20 Agustus 2021	Gaji Pegawai		Rp. 50.000	Rp. 150.000
21 Agustus 2021	Pembelian	Rp. 50.000		Rp. 100.000
21 Agustus 2021	Pembelian		Rp. 50.000	Rp. 50.000
22 Agustus 2021	Endi Denda		Rp. 50.000	Rp. 100.000
Total Penjualan		Rp. 400.000	Rp. 150.000	Rp. 250.000

Gambar 4. 29 Jurnal Keuangan

Gambar 4.29 Jurnal Keuangan merupakan output dari Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Bersalin Harifayang berisikan data data pendapatan dan pengeluaran.

Laporan Pendapatan
Tanggal 01 Januari 2021 Sampai 31 Januari 2021

Tanggal	Uraian	Jumlah
30 Januari 2021	Kasus Baru Rp 1.500.000	Rp. 150.000
30 Januari 2021	Labrad	Rp. 120.000
31 Januari 2021	Donasi	Rp. 100.000
Total Pendapatan		Rp. 400.000

Gambar 4. 30 Laporan Pendapatan

Gambar 4.30 laporan pendapatan merupakan output dari Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Bersalin Harifa yang berisikan data data pendapatan.

Laporan Pengeluaran
Tanggal 01 Januari 2021 Sampai 31 Januari 2021

No.	Tanggal Pengeluaran	Uraian	Jumlah
1	31 Januari 2021	Biaya Operasi	Rp. 500.000
Total Pengeluaran			Rp. 500.000

Gambar 4. 31 Laporan Pengeluaran

Gambar 4.31 laporan pengeluaran merupakan output dari Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Bersalin Harifa yang berisikan data data pengeluaran.

4.6 Pengujian Sistem

Berikut ini adalah kasus untuk menguji perangkat lunak yang dibangun menggunakan metode *Black Box* dengan teknik *Boundary Value*.

4.6.1 Pengujian Sistem Pada Halaman Utama

Tabel 4. 8 Pengujian Sistem Pada Halaman Utama

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang diharapkan	Pengamatan	Keterangan
1	Klik menu Beranda	Sistem akan menampilkan halaman beranda	Sistem menampilkan halaman beranda	Valid
2	Klik menuhalaman pendaftaran	Sistem akan menampilkan halamanpendaftaran	Sistem menampilkan halaman pendaftaran	Valid
3	Klik menu daftar	Sistem akan menampilkan halaman daftar	Sistem menampilkan halaman daftar	Valid
4	Klik menu login	Sistem akan menampilkan halaman login	Sistem menampilkan halaman login	Valid

Pada tabel pengujian sistem pada halaman menu utama, peneliti melakukan skenario pengujian dengan klik menu beranda, dan dari pemangamatan peneliti sistem menampilkan halaman beranda dan telah berjalan sesuai(valid) dengan yang diharapkan. Peneliti juga melakukan skenario pengujian dengan klik menu login dan dari pemangamatan peneliti, sistem menampilkan halaman login sehingga telah berjalan sesuai(valid) dengan yang diharapkan

4.6.2 Pengujian Sistem Pada Halaman Login Admin

Tabel 4. 9 Pengujian Sistem Pada Halaman Login Admin

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang diharapkan	Pengamatan	Keterangan
1	Mengosongkan salah satu textbox dan tekan tombol sign in	Sistem akan menampilkan pesan “please fill out this fields”	Sistem menampilkan pesan “please fill out this fields”	Valid
2	Menginput username dan password yang tidak ada dalam database	Sistem akan menampilkan pesan “Maaf informasi login tidak dikenali username dan password salah”	Sistem menampilkan pesan “Maaf informasi login tidak dikenali username dan password salah”	Valid
3	Menginput username dan password yang sesuai dalam database	Sistema akan menampilkan halaman utama sesuai dengan level user	Sistema menampilkan halaman utama sesuai dengan level user	Valid

Pada tabel pengujian sistem pada halaman login admin, peneliti melakukan skenario pengujian dengan mengosongkan salah satu textbox dan tekan tombol login, dan dari pemangamatan peneliti sistem telah berjalan sesuai(valid) dengan yang diharapkan. Peneliti juga melakukan skenario pengujian dengan menginput username dan password yang sesuai dalam *database*, dan dari pemangamatan peneliti sistem telah berjalan sesuai(valid) dengan yang diharapkan

4.6.3 Pengujian Sistem Pada Halaman Utama Admin

Tabel 4. 10 Pengujian Sistem Pada Halaman Utama Admin

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang diharapkan	Pengamatan	Keterangan
1	Klik menu Dashboard	Sistem akan menampilkan halaman Dashboard	Sistem menampilkan halaman Dashboard	Valid
2	Klik menu input akun	Sistem akan menampilkan halaman input akun	Sistem menampilkan halaman input akun	Valid
3	Klik menu pendaftaran	Sistem akan menampilkan halaman pendaftaran	Sistem menampilkan halaman pendaftaran	Valid
4	Klik menu pengeluaran	Sistem akan menampilkan halaman pengeluaran	Sistem menampilkan halaman pengeluaran	Valid
5	Klik menu output	Sistem akan menampilkan submenu output	Sistem menampilkan submenu output	Valid
6	Klik submenu rekap kas	Sistem akan menampilkan laporan rekap kas	Sistem menampilkan laporan rekap kas	Valid
7	Klik submenu laporan pendapatan	Sistem akan menampilkan laporan pendapatan	Sistem menampilkan laporan pendapatan	Valid
8	Klik submenu laporan	Sistem akan menampilkan laporan	Sistem menampilkan laporan pengeluaran	Valid

	pengeluaran	pengeluaran		
9	Klik menuinput user	Sistem akan menampilkan halaman input user	Sistem menampilkan halaman input user	Valid
10	Klik menu logout	Sistem akan kembali kehalaman login	Sistem akan kembali kehalaman login	

Pada tabel pengujian sistem pada halaman menu utama admin, peneliti melakukan skenario pengujian dengan klik menu dashboard, dan dari pemangamatan peneliti sistem telah berjalan sesuai(valid) dengan yang diharapkan. Peneliti juga melakukan skenario pengujian dengan klik menu logout, dan dari pemangamatan peneliti sistem telah berjalan sesuai(valid) dengan yang diharapkan

4.6.4 Pengujian Sistem Pada Halaman Input Akun

Tabel 4. 11 Pengujian Sistem Pada Halaman Input Akun

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang diharapkan	Pengamatan	Keterangan
1	Klik tombol tambah	Sistem akan menampilkan halaman tambah data akun	Sistem menampilkan halaman tambah data akun	Valid
2	Klik tombol edit	Sistem akan menampilkan halaman edit data akun	Sistem menampilkan halaman edit data akun	Valid
3	Klik tombol hapus	Sistem akan menghapus data akunesuai dengan ID	Sistem menghapus data akunesuai dengan ID	Valid

Pada tabel pengujian sistem pada halaman input akun, peneliti melakukan skenario pengujian dengan klik tombol tambah, dan dari pemangamatan peneliti

sistem telah berjalan sesuai(valid) dengan yang diharapkan. Peneliti juga melakukan skenario pengujian dengan klik tombol hapus, dan dari pemangamatan peneliti sistem telah berjalan sesuai(valid) dengan yang diharapkan.

4.6.5 Pengujian Sistem Pada Halaman Pengeluaran

Tabel 4. 12 Pengujian Sistem Pada Halaman Pengeluaran

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang diharapkan	Pengamatan	Keterangan
1	Klik tombol tambah	Sistem akan menampilkan halaman tambah data pengeluaran	Sistem menampilkan halaman tambah data pengeluaran	Valid
2	Klik tombol edit	Sistem akan menampilkan halaman edit data pengeluaran	Sistem menampilkan halaman edit data pengeluaran	Valid
3	Klik tombol hapus	Sistem akan menghapus data pengeluaran sesuai dengan ID	Sistem menghapus data pengeluaran sesuai dengan ID	Valid

Pada tabel pengujian sistem pada halaman input pengeluaran, peneliti melakukan skenario pengujian dengan klik tombol tambah, dan dari pemangamatan peneliti sistem telah berjalan sesuai(valid) dengan yang diharapkan. Peneliti juga melakukan skenario pengujian dengan klik tombol hapus, dan dari pemangamatan peneliti sistem telah berjalan sesuai(valid) dengan yang diharapkan.

4.6.6 Pengujian Sistem Pada Halaman Input User

Tabel 4. 13 Pengujian Sistem Pada Halaman Input User

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang diharapkan	Pengamatan	Keterangan
1	Klik tombol tambah	Sistem akan menampilkan halaman tambah data user	Sistem menampilkan halaman tambah data user	Valid
2	Klik tombol edit	Sistem akan menampilkan halaman edit data user	Sistem menampilkan halaman edit data user	Valid
3	Klik tombol hapus	Sistem akan menghapus data user sesuai dengan ID	Sistem menghapus data user sesuai dengan ID	Valid

Pada tabel pengujian sistem pada halaman input user, peneliti melakukan skenario pengujian dengan klik tombol tambah, dan dari pemangamatan peneliti sistem telah berjalan sesuai(valid) dengan yang diharapkan. Peneliti juga melakukan skenario pengujian dengan klik tombol hapus, dan dari pemangamatan peneliti sistem telah berjalan sesuai(valid) dengan yang diharapkan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah sakit Bersalin Harifa ini, dapat membantu dalam proses pembuatan laporan keuangan dan mengurangi resiko terjadinya kesalahan pencatatan dan perhitungan pada pendataan keuangan.
2. Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah sakit Bersalin Harifa dibangun menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL menggunakan perancang sistem ERD, *Flowchart* dan DFD.
3. Berdasarkan hasil pengujian *black box* dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah sakit Bersalin Harifa terbebas dari kesalahan program

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah sakit Bersalin Harifa ini, maka terdapat beberapa saran diantaranya:

1. Untuk penelitian lebih lanjut bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian diharapkan ke depannya agar bias sistem yang dibuat diubah menjadi berbasis *android*.
2. Diharap sistem ini dapat dikembangkan lagi dari segitampilan dan fitur.

Daftar Pustaka

- Darwis, D., Apriyanti, F. D., & Susanto, E. R. (2019). Perancangan Sistem Informasi akuntansi Pengeluaran Operasional Perusahaan (STUDY KASUS : PT SARI SEGAR HUSADA), *13*(1), 1–6.
- Firdaus, D. W., & Widyasastrena, D. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi dan UMKM Berbasis Technopreneur, *5*(2), 1423–1440.
- Haryanti, S., & Irianto, T. (2011). Rancang Bangun Sistem Informasi E-Commerce Untuk Usaha Fashion Studi Kasus Omah Mode Kudus, *3*(1), 8–14.
- Hutahean, L., Sagala, E., & Jamaluddin. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Jalan Rawat Inap dan Rawat Inap Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan, *10*(April), 9–15.
- Ivananda, F., Samaji, I., & Yanuar, Y. (2015). Aplikasi Perhitungan Pendapatan Dan Perhitungan Pajak Restoran Kereta Api Berbasis Web (Studi Kasus : PT Reska Multi Usaha Bandung), *1*(3), 2391–2397.
- Jaya, T. S. (2018). Pengujian Aplikasi dengan Metode Blackbox Testing Boundary Value Analysis. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT Poltek Tegal*, *03*(02), 45–48. <https://doi.org/10.30591/jpit.v3i1.647>
- Mustaqbal, M. S., Firdaus, R. F., & Rahmadi, H. (2015). Pengujian Aplikasi Menggunakan Black Box Testing Boundary Value Analysis (Studi Kasus : Aplikasi Prediksi Kelulusan SNMPTN), *1*(3), 31–36.
- Nurbatin, D., & Lestari, P. (2018). Pengembangan Model Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit Sebagai Informasi Pendapatan Atas Pelayanan Pasien Peserta BPJS Di RSUD Universitas Muhammadiyah Malang, (September), 41–50.
- Wikipedia.org. (2019). PhpMyAdmin. Retrieved August 13, 2019, from <https://id.wikipedia.org/wiki/PhpMyAdmin>

Nurhadi, A. (2018). Penerapan Metode Waterfall Dalam Sistem Informasi Penyedia Asisten Rumah Tangga Secara Online, *VI*(2).

Ramly, R. Y. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit Terhadap Kewajara Laporan Keuangan, *17*, 145–162.

Suroto, H. Ipan. (2019). Pengertian Rumah Sakit Fungsi, Tujuannya, Dan Tipe Rumah Sakit. Retrieved August 3, 2019, from <https://www.gomarketingstrategic.com/pengertian-rumah-sakit-fungsi-tujuannya-dan-tipe-rumah-sakit/>